

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER GANJIL TAHUN 2017/2018**

**SMK KOPERASI YOGYAKARTA
Jalan Kapas 1 Nomor 5 Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PLT

Dosen Pembimbing PLT: Nurhidayah, M.Hum.



Disusun Oleh:

VINCENCIUS ADAM PRABOWO

NIM 14201241002

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PLT individu yang disusun oleh:

Nama : Vincencius Adam Prabowo

NIM : 14201241002

Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/PBSI/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 di SMK Koperasi Yogyakarta, dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT

Guru Pembimbing


Nurhidayah, M.Hum.


Dra. Isonik Setyowati

NIP. 19741107 2003 12 2

NIP.

Mengesahkan,

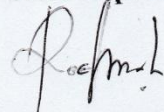
Kepala Sekolah

Koordinator PLT

SMK Koperasi Yogyakarta

SMK Koperasi Yogyakarta


Edy Susanto, S.Pd.


Noor Rochmah, S.Pd.

NIP.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahNya, sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Koperasi Yogyakarta terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan PLT ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan seluruh kegiatan PLT individu yang telah penulis laksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PLT tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pelaksanaan PLT ini, antara lain kepada:

1. Orang tua penyusun yang telah memberikan segala dukungan dan semangat tiada henti.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor UNY yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di bidang pendidikan.
3. Ketua LPPMP beserta staf yang telah memberikan semua informasi pelaksanaan PLT di sekolah.
4. Drs.Mardiyatmo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah bersedia mendampingi, membimbing, dan memotivasi penyusun untuk melakukan yang terbaik selama proses PLT UNY 2017 di SMK Koperasi Yogyakarta.
5. Nurhidayah, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan PLT.
6. Edy Susanto,S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan ijin kepada penyusun dan rekan-rekan kelompok PLT untuk melaksanakan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta.
7. Noor Rochmah,S.Pd., selaku Koordinator PLT di SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan.
8. Dra. Isnonik Setyowati , selaku guru pembimbing yang sudah dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi sehingga penyusun dapat melaksanakan PLT dengan baik.
9. Seluruh guru dan karyawan di SMK Koperasi Yogyakarta yang telah memberi dukungan.

10. Siswa-siswi SMK Koperasi Yogyakarta yang dengan ikhlas bekerjasama yang baik.
11. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 yang saling mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama sehingga pelaksanaan PLT terasa ringan dan menyenangkan.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun. Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, baik saran maupun kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun,



Vincencius Adam Prabowo

NIM 14201241002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT.....	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	16
A. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing.....	16
1. Micro Teaching (Pengajaran Mikro).....	16
2. Pembekalan PLT.....	17
3. Observasi Sekolah.....	17
4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.....	18
B. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing.....	18
1. Persiapan Mengajar Terbimbing.....	18
2. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing.....	19
3. Perangkat Pembelajaran.....	20
4. Umpan Balik dari Guru Pembimbing.....	22
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	23
1. Hasil Praktik Mengajar	23
2. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT.....	23
3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan.....	24
4. Rafleksi Pelaksanaan PLT.....	24
BAB III PENUTUP.....	26
A. Kesimpulan.....	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR IAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 2. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Format Observasi Kondisi Lembaga
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5. Matriks Pelaksanaan Program PLT Individu
- Lampiran 6. Catatan Harian PLT
- Lampiran 7. Serapan Dana PLT Individu
- Lampiran 8. Jadwal Pelajaran / Mengajar PLT
- Lampiran 9. Kalender Akademik
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 11. Dokumentasi

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA

Oleh:
Vincencius Adam Prabowo
14201241002

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program pendidikan dari jurusan atau program studi apapun di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017 yang berlokasi di SMK Koperasi Yogyakarta telah dilaksanakan oleh mahasiswa UNY mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan PLT bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik.

Pelaksanaan PLT secara umum meliputi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahap persiapan meliputi *micro teaching* dan pembekalan PLT yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Pelaksanaan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta meliputi penyusunan RPP, praktik mengajar terbimbing, pembuatan soal evaluasi, dan konsultasi pembimbing. Tahap analisis hasil meliputi hambatan, solusi, dan refleksi.

Dalam pelaksanaan PLT, praktikan melaksanakan 8 kali praktik mengajar terbimbing di kelas XI Akuntansi 1 dan 2, XI Pemasaran 1 dan XI DKV . Selama 8 kali praktik mengajar terbimbing tersebut, praktikan membuat 8 RPP dengan 4 Kompetensi Dasar kurikulum 2006. Selain itu telah dibuat pula antologi puisi, ccerpen, dan Drama karya bersama kelas X dan XI. Secara umum, program kerja PLT di SMK Koperasi Yogyakarta dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PLT periode berikutnya.

Kata Kunci: *PLT, Praktik Mengajar Terbimbing, SMK Koperasi Yogyakarta*

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan pada zaman ini. Pendidikan sangat menentukan kehidupan manusia untuk dapat bertahan hidup di masyarakat. Pentingnya pendidikan ini menuntut adanya peningkatan kualitas mutu pendidikan. Kehidupan masyarakat yang semakin berkembang juga membuat kompetisi di dunia global semakin meningkat serta membutuhkan tunjangan dari kinerja pendidikan yang lebih bermutu.

Kinerja pendidikan yang bermutu tinggi juga dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai salah satu subjek pendidikan. Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004: 8). Tugas dan fungsi guru tersebut yang menggambarkan indikator ketercapaian guru yang profesional.

Indikator ketercapaian guru untuk menjadi profesional haruslah ada usaha-usaha yang mendukungnya. Guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Salah satu bentuk bekal keterampilan mengajar guru antara lain adalah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang biasanya wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sarjana pendidikan. Dengan adanya PLT ini dapat menjadi salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa. Sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan mampu mendapat pengalaman di lapangan demi memantapkan ilmu yang didapatkan di kelas. Pada program PLT 2017, penyusun mendapatkan tempat pelaksanaan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamat di Jalan Jalan Kapas 1 Nomor 5 Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta. PLT ini terdapat dalam mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa untuk mendapat gelar sarjana pendidikan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT yang tercantum pada panduan PLT UNY periode 2017 sebagai berikut.

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

A. ANALISIS SITUASI

Pada tanggal 19 Juli 1958 SMK Koperasi Yogyakarta didirikan, SMK Koperasi Yogyakarta didirikan atas pemikiran Dr. Mohammad Hatta (Proklamator Indonesia) dan diresmikan dengan nama SMEA Koperasi. Pada tahun 1961 menjadi Sekolah Kedinasan dengan nama SKOPMA NEGARA berstatuskan negeri. Pada tahun 1997 berubah menjadi SMK Koperasi Yogyakarta. Sekolah tersebut terletak di Jalan Kapas I No. 5 Yogyakarta. Letak geografis SMK Koperasi Yogyakarta strategis dekat dengan Jalan Kapas. Sebelah barat sekolah terdapat Kantor Kejaksaan Negeri dan sebelah timur terdapat jalan raya. Kondisi SMK Koperasi Yogyakarta baik. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan pendidikan.

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PLT. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PLT mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta. Adapun hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

1. Visi dan Misi SMK Koperasi Yogyakarta

Visi SMK Koperasi Yogyakarta adalah “Mewujudkan SMK Koperasi Yogyakarta yang mampu menghasilkan insan koperasi yang berakhlak mulia, mandiri, profesional, dan kompeten”, sedangkan misi SMK Koperasi Yogyakarta antara lain (1) menanamkan nilai-nilai keimanan dan budi pekerti yang luhur, (2)

menyiapkan SDM yang berjiwa koperasi yang produktif, adaptif, kreatif, dan inovatif dimanapun berada, (3) mengembangkan SDM yang profesional di berbagai jenis pekerjaan sejalan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia kerja, (4) memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan diri untuk berwiraswasta, (5) mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Tujuan SMK Koperasi Yogyakarta

Tujuan SMK Koperasi Yogyakarta dibagi menurut masing-masing kompetensi keahlian, yakni sebagai berikut.

a. Kompetensi keahlian pemasaran:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, sehingga memiliki kepribadian dan akhlak mulia.
2. Memberi layanan pendidikan kepada peserta didik dengan kompetensi keahlian bidang pemasaran agar dapat bekerja, baik mandiri atau sebagai tenaga kerja di dunia usaha/industri, ulet dan gigih berkompetisi serta mampu mengembangkan sikap profesional di bidang keahlian pemasaran.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang pemasaran agar peserta didik kompeten dalam: Memahami prinsip-prinsip bisnis, Menata Produk, Melaksanakan negosiasi, Melaksanakan konfirmasi keputusan pelanggan, Melaksanakan proses administrasi transaksi, Melakukan penyerahan/pengiriman produk, Melaksanakan penagihan pembayaran, Mengoperasikan peralatan transaksi di lokasi penjualan, Menemukan peluang baru dari pelanggan, Melaksanakan pelayanan prima, Membuka usaha eceran/ritel, serta Melakukan pemasaran barang dan jasa.

b. Kompetensi keahlian akuntansi:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, sehingga memiliki kepribadian dan akhlak mulia.. Memberi layanan pendidikan kepada peserta didik dengan kompetensi keahlian bidang pemasaran agar dapat bekerja, baik mandiri atau sebagai tenaga kerja di dunia usaha/industri, ulet dan gigih berkompetisi serta mampu mengembangkan sikap profesional di bidang keahlian pemasaran.

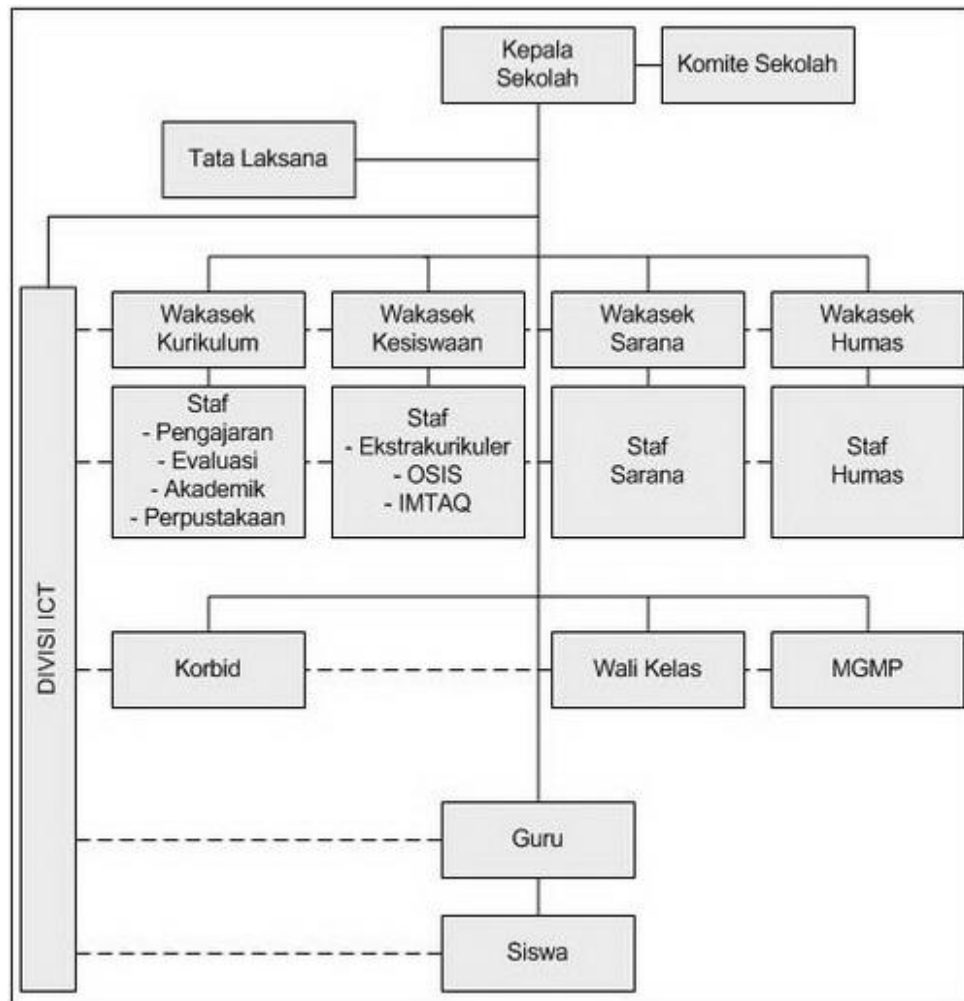
4. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang Akuntansi agar mampu mengembangkan diri melalui tingkat satuan pendidikan yang lebih tinggi. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan mengelola administrasi keuangan sehingga segala aspek keuangan dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.

c. Kompetensi keahlian desain komunikasi visual:

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik, sehingga memiliki kepribadian dan akhlak mulia.

2. Memberi layanan pendidikan kepada peserta didik dengan kompetensi keahlian bidang desain komunikasi visual agar dapat bekerja, baik mandiri atau sebagai tenaga kerja di dunia usaha/industri, ulet dan gigih berkompetisi serta mampu mengembangkan sikap profesional di bidang keahlian desain komunikasi visual.

5. Struktur Organisasi SMK Koperasi Yogyakarta



6. Fasilitas SMK Koperasi Yogyakarta

Secara umum, SMK Koperasi Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta sebagai berikut.

- a. Ruang kelas
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang Yayasan SMK Koperasi
- d. Ruang kepala sekolah
- e. Ruang WKS/K3
- f. Ruang guru
- g. Lobby Piket Guru
- h. Ruang Tata Usaha (TU)
- i. Ruang OSIS
- j. Ruang Ibadah (Masjid)
- k. Ruang Bimbingan Konseling
- l. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
- m. Ruang laboratorium komputer
- n. Ruang Lab. Fotografi
- o. Ruang Desain Grafis
- p. Ruang Praktik Pemasaran
- q. Ruang Praktik Akuntansi
- r. Ruang laboratorium bahasa
- s. Aula
- t. Kamar mandi
- u. Tempat parkir
- v. Koperasi sekolah
- w. Ruang penjaga sekolah
- x. Gudang
- y. Lapangan olah raga

7. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMK Koperasi Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen yang terdiri dari beberapa ruangan, yakni ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang TU, perpustakaan, ruang BK, UKS, koperasi sekolah, dan sebagainya. Fasilitas yang dimiliki

SMK Koperasi Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses belajar mengajar. Namun, SMK Koperasi Yogyakarta memiliki ruang pembelajaran agama, yaitu Islam, Kristen, dan Katholik.

b. Kondisi Nonfisik Sekolah

Selain kondisi fisik yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta, observasi juga dilakukan untuk mengetahui kondisi nonfisik sekolah. Kondisi nonfisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1. Potensi Peserta Didik

Keseluruhan siswa yang ada di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki latar belakang yang heterogen. Perbedaan latar belakang dari siswa tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

Sebagian besar siswa di kelas X, XI, ataupun XII sering ramai dan bermain sendiri. Tidak jarang kondisi pembelajaran di kelas sangat gaduh, namun pembelajaran yang berlangsung tetap dapat kondusif dan siswa juga masih memperhatikan apabila guru sedang menerangkan. Banyak pula siswa yang mengukir prestasi. Selain itu, di SMK Koperasi Yogyakarta terdapat banyak siswa yang beragama nonislam. Namun, perbedaan agama tersebut justru membuat siswa dapat saling menghormati agama satu dengan agama yang lain.

SMK koperasi Yogyakarta memiliki 19 kelas dan 491 siswa dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kelas X : Terdiri dari 8 kelas, yaitu 3 kelas akuntansi, 3 kelas pemasaran, dan 2 kelas Desain Komunikasi Visual (DKV).
- 2) Kelas XI : Terdiri dari 6 kelas, yaitu 3 kelas akuntansi, 1 kelas pemasaran, dan 2 kelas Desain Komunikasi Visual (DKV).
- 3) Kelas XII : Terdiri dari 5 kelas, yaitu 2 kelas Akuntansi, 2 kelas pemasaran, dan 1 kelas Desain Komunikasi Visual (DKV)

SMK Koperasi Yogyakarta memiliki prestasi yang cukup banyak baik dalam bidang keilmuan, keterampilan, maupun keolahragaan. Hal ini tentu didukung dengan manajemen pendidikan yang baik. Sekolah tentunya sudah merencanakan secara matang apa yang hendak dicapai, bagaimana cara mencapainya, siapa saja yang terlibat, kapan capaian tersebut hendak dicapai, dan sebagainya. Sehingga dengan tahap-tahap tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan efektif dan efisien.

2. Potensi Guru

Jumlah guru di SMK Koperasi ada 39 orang. Guru-guru di SMK Koperasi Yogyakarta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Dari 39 guru, yang sudah menjadi PNS, Guru Tidak Tetap (GTT) dan Guru Tetap Yayasan (GTY). Sebagian besar GTT dan GTY adalah guru muda yang masih mengabdikan diri di SMK Koperasi Yogyakarta. Mereka diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan berdedikasi tinggi di SMK Koperasi.

3. Karyawan

Guru sebagai salah satu subjek pendidikan di sekolah juga dibantu oleh karyawan sekolah. Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMK Koperasi Yogyakarta berjumlah ada 14 orang yang ditempatkan pada keahlian masing-masing. Dalam hal ini biasa disebut dengan organisasi yang akan mempengaruhi juga pada pencapaian tujuan.

4. Kurikulum

Dalam kegiatan pembelajaran tahun pelajaran 2017-2018 di SMK Koperasi Yogyakarta menerapkan kurikulum KTSP

5. Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang nonakademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi nonakademik. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta meliputi: tari, bulutangkis, volly, basket, tonti, paduan suara, mading, pramuka, dan multimedia. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam belajar mengajar dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan ekstrakurikuler ini

diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat, minat, serta aspirasi dari para siswa.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMK Koperasi Yogyakarta yang sudah dilakukan, selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PLT. Adapun rangkaian rancangan kegiatan PLT sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang boleh mengikuti PLT adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PLT.

2. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMK Koperasi Yogyakarta dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 September 2017. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT di sekolah. Penyerahan dilakukan oleh DPL pamong kepada Kepala Sekolah, Koordinator PLT, dan guru pembimbing PLT di SMK Koperasi Yogyakarta.

3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Pembekalan PLT dilaksanakan berdasarkan fakultas masing-masing. Pembekalan PLT untuk Fakultas Bahasa dan Seni dilaksanakan di Auditorium UNY.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PLT berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat

dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Hal tersebut juga bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan praktik mengajar bisa memahami dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang merupakan objek praktik mengajar.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMK Koperasi Yogyakarta, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut.

a. Program PLT

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PLT, mahasiswa selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi. Konsultasi ini dilakukan secara kondisional dan tidak terstruktur, sesuai kebutuhan.

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih dahulu mahasiswa menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan langkah-langkah pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP yang dibuat sebanyak 8 buah secara bertahap sesuai dengan kebutuhan praktik pembelajaran.

3) Praktik Mengajar Terbimbing

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas XI Akuntansi 1 dan 2, XI Pemasaran 1 dan XI DKV dengan alokasi waktu 4 minggu (8x pertemuan).

4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan pada setiap proses pembelajaran selesai. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan praktik mengajar di hari berikutnya.

5) Pembuatan Soal Ulangan Harian

Ulangan harian atau evaluasi kepada peserta didik dilakukan di akhir pertemuan setelah 4 Kompetensi Dasar (KD) selesai, sehingga ulangan harian dilakukan setelah 1 materi selesai diajarkan.

6) Praktik Persekolah

Selain praktik mengajar, mahasiswa PLT juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain:

- a. mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah,
- b. berjabat tangan dengan peserta didik dan guru setiap pagi,
- c. menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi, dan
- d. pendampingan kegiatan administrasi (piket harian) sekolah setiap pagi.

6. Penyusunan Laporan PLT

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PLT wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PLT sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program. Laporan pelaksanaan PLT disusun dengan disertai lampiran-lampiran yang ada pada proses pembelajaran.

7. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 di SMK Koperasi Yogyakarta oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang dihadiri oleh DPL Pamong kepada koordinator PLT SMK Koperasi Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

Suatu kegiatan sebaiknya dimulai dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PLT untuk dapat mengikuti kegiatan PLT. Salah satunya adalah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dan diadakannya persiapan berupa pembekalan PLT dari prodi.

Sebelum melaksanakan PLT, terlebih dahulu dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan sekolah yang merupakan lingkungan belajar siswa, yang akan digunakan untuk kegiatan PLT. Dengan adanya observasi, mahasiswa PLT dapat mengamati kondisi sekolah secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada, karakteristik siswa, hambatan pelaksanaan pembelajaran dan cara menyikapinya yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan PLT. Selain kegiatan di atas, ada lagi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan PLT. Kegiatan tersebut antara lain:

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B dan telah menempuh minimal 100 sks. Pada praktiknya pengajaran mikro dilaksanakan di setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari kurang lebih 10 mahasiswa. Siswa diperankan oleh teman-teman mahasiswa. Mahasiswa dapat berlatih kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, mulai dari kompetensi sesuai silabus, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas. Pengajaran mikro digunakan sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain-lain. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar dalam membentuk kepribadian dan sosial mahasiswa.

Praktik yang dilaksanakan dalam pengajaran mikro, antara lain:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran,

- b. Praktik mengajar,
- c. Praktik bertanya,
- d. Praktik menguasai dan mengelola kelas,
- e. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- f. Pedoman penilaian.

Saat pengajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pada pengajaran mikro, mahasiswa mencoba mengajar dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Hal tersebut ditujukan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi penyampaian materi, metode, maupun medianya

2. Pembekalan PLT

Sebelum penerjunan PLT ke sekolah yang dituju, mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru di bidang pendidikan, sehingga mahasiswa PLT memiliki bekal untuk pelaksanaan kegiatan PLT.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017 setelah penerjunan tim PLT. Observasi bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah secara umum yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PLT yang dilakukan selama 10 minggu mulai 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan observasi PLT yang dilakukan meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa PLT diberi kesempatan observasi kelas sesuai dengan jadwal guru pembimbing masing-masing. Adanya observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya

ketika mengajar serta mengetahui yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar.

Observasi kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan setelah mahasiswa PLT UNY 2017 diterjunkan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Indonesia di kelas XI Akuntansi 2.

b. Observasi Alat dan Media Pembelajaran

Mahasiswa melakukan observasi alat dan media pembelajaran yakni di ruang kelas dan perpustakaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada observasi tersebut, pelajaran Bahasa Indonesia di ruang kelas XI Akuntansi 1 dan 2, XI Pemasaran 1, dan XI DKV sudah dilengkapi dengan LCD proyektor, siswa pun lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Di sana juga sudah tersedia fasilitas *white board*. Beberapa hal yang dilakukan dalam observasi antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait pelaksanaan PLT.
- 2) Menyusun rencana program kerja PLT yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing mata pelajaran.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa PLT harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Selain itu, persiapan administrasi juga disiapkan sebagai mana yang sudah diarahkan oleh guru pembimbing. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Pembuatan media pembelajaran agar membantu pemahaman siswa.
- c. Diskusi dengan rekan sesama mahasiswa, yang dilakukan sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

1. Persiapan Mengajar Terbimbing

Persiapan mahasiswa dalam mempersiapkan praktik mengajar di kelas meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti menyesuaikan jadwal mengajar dengan kelas yang akan diajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi yang menggunakan kurikulum 2006 dan lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 25 September 2017 sampai dengan 17 Oktober 2017. Mahasiswa praktikan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Dra. Isnonik Setyowati.

Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas XI Akuntansi 1 dan 2, XI Pemasaran 1 dan XI DKV. Total jumlah mengajar terbimbing praktikan sebanyak 8 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang sudah ada di SMK Koperasi Yogyakarta. Buku acuan utama yang dipakai adalah Modul, LKS, dan sumber belajar pendukung lainnya yang mengacu pada pembelajaran, seperti media elektronik, media massa, dan sebagainya.

Materi pembelajaran dan waktu mengajar yang dilaksanakan dapat dilihat dengan rekapitulasi jam mengajar sebagai berikut.

Pertemuan ke-	Hari, Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin 25 September 2017	1-2	Menjelaskan pengertian kalimat tanya, jenis kalimat tanya dan menjelaskan cara menggunakan kalimat tanya yang tepat
2	Selasa 26 September 2017	1-3	Menemukan kalimat-kalimat tanya yang terkandung dalam sebuah teks.
3	Senin 02 Oktober 2017	1-2	Menjelaskan pengertian parafrasa dan menjelaskan cara membuat

			parafrase
4	Selasa 03 Oktober 2017	1-3	Menyajikan informasi dalam sebuah teks dengan memparafrasekan teks yang dibaca.
5	Senin 09 Oktober 2017	1-2	Menjelaskan penggunaan kata dan kalimat dalam berkomunikasi. serta menjelaskan penerapan pola gilir dalam berkomunikasi.
6	Selasa 10 Oktober 2017	1-3	Memahami penerapan pola gilir berkomunikasi dalam percakapan aktif dan menjelaskan etika pengungkapan pendapat dalam lingkungan kerja
7	Senin 16 Oktober 2017	1-2	Menjelaskan pengertian diskusi , tugas dan peranan unsur diskusi. Menjelaskan cara pengungkapan perbedaan pendapat secara halus dan cara menyampaikan pendapat daam sebuah diskusi.
8	Selasa 17 Oktober 2017	1-3	Melakukan proses diskusi dengan menerapkan cara menyampaikan pendapat dan gagasan dalam diskusi sampai pengambilan simpulan.

3. Perangkat Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran

Pembelajaran yang disiapkan mahasiswa dirangkum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kurikulum 2006. Metode pembelajaran yang mahasiswa susun dalam RPP menggunakan metode saintifik yaitu dengan berpusat kepada siswa yang aktif daripada guru. Selain itu, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi mulai dari presentasi, pemutaran video, dan penilaian antar teman membuat siswa tertarik untuk belajar tentang materi yang akan disampaikan. Pada pelaksanaannya,

penggunaan metode tersebut sangat efektif dan membantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan mahasiswa selama mengajar meliputi:

- a) video pembelajaran,
- b) *power point*,
- c) Lembar Kerja Siswa.

c. Alat, Sumber, dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan mahasiswa selama berlangsungnya mengajar terbimbing adalah:

- a) LCD,
- b) speaker,
- c) laptop,
- d) kertas karton,
- e) kertas hvs warna,
- f) kertas asturo,
- g) *styrofoam*,
- h) kertas *sticky notes*,
- i) *double tape*,
- j) spidol,
- k) gunting,

d. Penyusunan Evaluasi Pembelajaran

Setelah selesai mengajar, mahasiswa bertugas memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi diberikan di akhir pembelajaran maupun berupa ulangan harian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa selama praktik mengajar. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

a) Mempersiapkan Instrumen

Instrumen evaluasi dibuat disesuaikan dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrumen dilakukan dalam pembuatan pekerjaan rumah.

b) Mengkonsultasikan instrumen

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit atau dibenahi maka praktikan harus membenahi/memperbaiki instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrumen soal kegiatan.

c) Mempersiapkan kriteria penilaian

Kriteria penilaian harus dibuat secara proporsional agar nilai akhirnya dapat benar-benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

d) Melaksanakan penilaian

Penilaian dilakukan setiap 1-2 kali tatap muka, sehingga materi akan disampaikan semua dan akan dilaksanakan penilaian dari semua materi yang diajarkan semua di awal.

4. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama kegiatan PLT dari tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT. Dalam kegiatan praktik lapangan terbimbing, guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar mencakup penyusunan RPP dan cara mengajar mahasiswa di kelas sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PLT juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Beberapa poin evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah:

- a) Memperhatikan alokasi waktu saat mengajar.
- b) Harus dapat menguasai kelas agar siswa tetap kondusif.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Setelah kegiatan PLT selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja.

Pengalaman yang didapat antara lain pengalaman mengajar siswa SMP, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PLT. Praktikan juga belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

1. Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PLT di SMK Koperasi Yogyakarta, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali. Praktikan berusaha mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sebagai penilaian afektif dan psikomotor.

a) Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif ini merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Evaluasi kognitif biasanya berupa soal tes yang diberikan di akhir proses kegiatan pembelajaran.

b) Penilaian Afektif

Penilaian afektif adalah penilaian terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran seperti kemauan siswa dalam belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

c) Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor ini dapat dilihat dari keterampilan, kedisiplinan, dan ketelitian siswa.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Hambatan tersebut antara lain:

a) Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.

b) Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan keinginan semua pengajar selama melaksanakan proses belajar mengajar. Namun, seringkali terjadi suasana kelas yang kurang kondusif karena siswa mudah merasa bosan dalam belajar.

c) Praktikan Kurang Memberikan Perhatian Menyeluruh Kepada Siswa

Ada beberapa siswa yang merasa kurang diperhatikan selama proses pembelajaran karena beberapa poin di atas, misalnya karakteristik siswa yang berbeda serta sulitnya membangun suasana yang kondusif di kelas.

3. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, antara lain:

a) Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

b) Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Untuk membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan gambar, video, serta menggunakan media yang bervariasi.

c) Praktikan Kurang Memberikan Perhatian Menyeluruh Kepada Siswa

Praktikan berusaha untuk selalu berkeliling kelas ketika pembelajaran berlangsung dan membantu setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PLT

Setelah kegiatan PLT ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena karakteristik anak usia SMP adalah senang meniru, melakukan apa yang telah mereka lihat. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain sebagainya.

Selama kurang lebih 2 bulan menjalani PLT, praktikan menyadari bahwa profesi guru merupakan profesi yang sangat mulia. Guru merupakan salah satu media bagi siswa untuk mengerti dunia dan

mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan seorang yang memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program PLT dapat berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat beberapa kekurangan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta juga memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori, serta pengembangan lebih lanjut. Selain itu, kegiatan PLT juga merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dari kegiatan PLT yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PLT yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK Koperasi Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik PLT dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMK Koperasi Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dan lancar.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMK Koperasi Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Dengan demikian dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

6. Selain itu, memberikan pemahaman kepada praktikan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik.

B. SARAN

Berikut merupakan saran-saran untuk beberapa pihak mengenai program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), yakni sebagai berikut.

1. Saran kepada pihak sekolah SMK Koperasi Yogyakarta

- a. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PLT, sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
- b. Siswa SMK Koperasi Yogyakarta agar meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun nonakademik.

2. Saran kepada pihak LPPMP UNY

- a. Pihak LPPMP UNY hendaknya memberikan arahan tentang cara dan format laporan PLT dengan jelas.
- b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PLT secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.

3. Saran kepada mahasiswa PLT

- a. Pada pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa PLT diharapkan sesuai dengan apa yang telah disusun dalam perangkat pembelajaran.
- b. Mahasiswa PLT diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- c. Koordinasi, kerjasama, toleransi, komunikasi, dan kekompakan, baik antar anggota kelompok dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PLT sangat diperlukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
- d. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma yang ada di lokasi PLT.
- e. Mahasiswa hendaknya memanfaatkan mata kuliah *Micro Teaching* sebaik-baiknya, agar memiliki jam terbang yang tinggi dalam proses mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

UPLT. 2017. *Materi Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)*. Yogyakarta:

UPLT UNY.

LPPMP. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

UPLT. 2017. *Panduan PLT/Magang III. Edisi 2017*. Yogyakarta: UPLT UNY.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA MHS. : Vinencius Adam Prabowo PUKUL : 08.30-10.00 WIB
NO. MHS. : 14201241002 T. PRAKTIK: SMK KOPERASI
TGL. OBSV. : 18 September 2017 FAK/PRODI : FBS/ PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
A.	Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kurikulum yang dipergunakan pada SMK Koperasi adalah Kurikulum 2006.	
	2. Silabus	Silabus yang dipergunakan sudah jelas dan disusun secara sistematis sesuai dengan kurikulum yang digunakan.	
	3. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)	RPL yang digunakan sesuai dengan format pada POP BK serta disusun secara sistematis.	
B.	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka Pelajaran	Dalam membuka pelajaran, sebagian besar sudah sesuai dengan tahap-tahapannya dalam kurikulum.	
	2. Penyajian materi	Penyajian materi masih menggunakan manual yaitu papan tulis. Sumber buku yang digunakan adalah buku komponen	

		layanank bk.	
	3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah.	
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa.	
	5. Penggunaan waktu	Waktu yang digunakan cukup efektif.	
	6. Gerak	Gerak guru aktif.	
	7. Cara Memotivasi Siswa	berupa apersepsi dan menjelaskan pentingnya materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.	
	8. Teknik Bertanya	Teknik bertanya yang digunakan oleh guru sudah baik.	
	9. Teknik penguasaan kelas	Teknik penguasaan kelas sudah baik.	
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan buku komponen layanan.	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan post test kepada siswa Selain itu, juga menanyakan tentang pemahaman siswa (mana yang belum paham).	
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan tugas Selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.	
C.	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas menunjukkan sikap aktif meskipun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru.	

	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas menunjukkan sikap sosial yang tinggi, memiliki semangat yang tinggi pula. selain itu, antara siswa satu dengan yang lainnya saling berinteraksi.	
--	---------------------------------	---	--

***)Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 18 September 2017

Koordinator PLT Sekolah/Instansi



Noor Rochmah, S.Pd
NIP. -

Mahasiswa



Vincencis Adam Prabowo
NIM. 14201241002



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)**

NPma.2
untuk mahasiswa

NAMA SKLH: SMK KOPERASI YK NAMA MHS. : Vincencius Adam P
ALMT. SKLH: JL. Kapas I No. 5 YK NO MHS. : 14201241002
FAK/PRODI : FBS/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMK Koperasi sudah cukup tertata dan bersih.	
2	Potensi siswa	Potensi yang dimiliki siswa sudah baik.	
3	Potensi guru	SMK Koperasi Yogyakarta memiliki guru yang diharapkan berdedikasi tinggi dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.	
4	Potensi karyawan	Karyawan yang bekerja memiliki keahlian di bidangnya.	
5	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas sudah memadai.	
6	Perpustakaan	Buku-buku di perpustakaan cukup lengkap dan memadai.	
7	Laboratorium	Memiliki laboratorium yang memadai di masing-masing jurusan.	
8	Bimbingan Konseling	Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK Koperasi sudah cukup baik.	
9	Bimbingan belajar	Terdapat bimbingan belajar untuk menunjang belajar siswa.	

10	Ekstrakurikuler	Terdapat ekstrakurikuler untuk memfasilitasi siswa selain bidang keilmuan.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat organisasi OSIS dan fasilitas yang cukup memadai.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat organisasi UKS yaitu UKS dan fasilitas yang memadai.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Terdapat karya tulis yang dilombakan.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru pernah mengikuti karya ilmiah yang diadakan oleh dinas.	
15	Koperasi siswa	Terdapat koperasi siswa yang cukup memadai.	
16	Tempat Ibadah	Terdapat tempat ibadah yang memadai.	
17	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan sekolah sudah bersih.	

***)Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Yogyakarta, 18 September 2017

Koordinator PLT Sekolah/Instansi



Noor Rochmah, S.Pd
NIP. -

Mahasiswa



Vincencius Adam Prabowo
NIM. 14201241002



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI NAMA MHS : Vincencius

Adam Prabowo

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kapas I No. 5 YK NO.MAHASISWA : 14201241002

FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik :		
	Keadaan lokasi	Lokasi cukup strategis dipinggir jalan dan didaerah komplek dinas kota Yogyakarta, dekat dengan kampus UAD I, UNY II, SMK N 6 Yk, SMA Muh 2 Yk.	
	Keadaan Gedung	Gedung keadaannya baik, memenuhi standar untuk kegiatan pembelajaran	
	Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran telah memenuhi,	
	Keadaan Personalia	Telah memenuhi standar	
	Keadaan fisik lain (penunjang)	Kamar mandi masih kurang memenuhi dibandingkan dengan jumlah siswa guru dan karyawan, lahan parkir juga terbatas	
	Penataan ruang kerja	Pemisahan antara ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kajar, ruang wakil kepek, ruang TU, dan ruang karyawan	
2.	Observasi Tata Kerja :		
	Struktur organisasi tata kerja	Telah tertata, mulai dari Kepala sampai ke karyawan	
	Proram kerja lembaga	Dilakukan progam semester dan program tahunan	
	Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja telah dilaksanakan kurang lebih 80%	
	Iklm kerja antar personalia	Sudah baik, suasana kekeluargaan	
	Evaluasi program kerja	Dilakukan setiap periode	

Hasil yangdicapai	Baru 80% yang terlaksana sampai saat ini	
Program pengembangan	Program pengembangan dilakukan setiap periode, program akreditasi dilakukan selama 4 tahun sekali.	

Yogyakarta, 27 Maret

2017

Mahasiswa

Koordinator PPL



Noor Rochmah, S.Pd

NIP.



Vincencius Adam Prabowo

NIM. 14201241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Koperasi Yogyakarta
Kompetensi Keahlian	: Bisnis Manajemen
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI Akuntansi / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

B. Kompetensi Dasar

- 2.5 Menggunakan secara lisan kalimat tanya/pertanyaan dalam konteks bekerja

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.5.1 Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik pembicaraan untuk menggali informasi secara santun
- 2.5.2 Mengajukan pertanyaan yang memerlukan jawaban *ya* atau *tidak* sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
- 2.5.3 Menggunakan pertanyaan retorik sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
- 2.5.4 Mengajukan pertanyaan secara tersamar untuk memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan, menyetujui, atau menyanggah sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah Pembelajaran, Peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik pembicaraan untuk menggali informasi secara santun
2. Mengajukan pertanyaan yang memerlukan jawaban *ya* atau *tidak* sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
3. Menggunakan pertanyaan retorik sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
4. Mengajukan pertanyaan secara tersamar untuk memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan, menyetujui, atau menyanggah sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja

E. Materi Pokok / Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara:

1. Pertanyaan yang diajukan harus sesuai dengan topik yang dibicarakan
2. Pertanyaan yang diajukan harus mengesankan keingintahuan terhadap sesuatu yang menjadi topik pertanyaan.
3. Pilihlah kata-kata yang baik dan santun agar mendapat balasan yang dan mendapatkan jawaban yang memuaskan.
4. Hindari pertanyaan yang bersifat subjektif.
5. Awali pertanyaan yang diajukan untuk menggali informasi terlebih dahulu sebelum berlanjut ke pertanyaan yang bersifat konfirmasi atau penegasan.

6. Jika sebuah pertanyaan menuntut sebuah tanggapan dari lawan bicara sebaiknya diawali dengan kata, "apakah menurut Anda..."
7. Pertanyaan yang diajukan tidak boleh memaksa, menekan, atau bertujuan mencari kesalahan lawan bicara.

Ragam kalimat tanya yang sering dipakai dalam konteks bekerja:

- a. kalimat tanya biasa untuk menggali informasi
- b. Klarifikasi/konfirmasi
- c. Retoris
- d. Tersamar

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Metode Reseptif dan Produktif → Peserta didik membaca materi modul 2.5 kemudian Peserta didik yang lain menggali informasi kepada Peserta didik yang telah membaca.

Metode Komunikatif → Peserta didik menyampaikan/mengkonfirmasi isi materi yang telah dibaca kepada temannya.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<i><u>Pertemuan Ke sebelas</u></i>	<p>A. Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik yang ditunjuk guru menjelaskan pelajaran yang lalu KD 2.4 secara bergantian guna menanamkan sifat percaya diri, kreatif, dan mandiri 2. Peserta didik diberi motivasi tentang tujuan kompetensi dasar 2.5 yang akan dipelajari upaya muncul sikap <i>rasa ingin tahu, dan kreatif</i> <p>B. Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan pemaparan materi tentang materi modul KD 2.5 tentang kalimat Tanya agar muncul sikap rasa ingin tahu, mandiri, dan bertanggung jawab oleh guru. 2. Peserta didik mengamati dengan membaca materi modul KD 2.5 tentang kalimat Tanya agar muncul sikap rasa ingin tahu, mandiri, dan bertanggung jawab. 3. Peserta didik menyanyakan tentang materi modul KD 2.5 tentang kalimat Tanya yang belum dipahami. 4. Peserta didik mengeksplorasi tentang 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p>

	<p>kalimat Tanya yang telah dipaparkan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik mengasosiasi kalimat tanya yang diperoleh sendiri dengan materi dipaparkan oleh guru.</p> <p>6. Peserta didik mengomunikasikan dengan menuliskan informasi yang di dapat di buku tulisnya masing-masing, agar tertanam sifat kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan disiplin.</p> <p>C. Kegiatan Akhir :</p> <p>Peserta didik menyampaikan / mengkonfirmasi hasilnya kepada temannya agar tertanam sifat mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.</p>	10 menit
<u>Pertemuan</u> <u>Ke dua belas</u>	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>Peserta didik yang ditunjuk guru menyampaikan hasil pelajaran yang lalu kepada temannya agar muncul sifat mandiri, berani, kreatif dan bertanggung jawab.</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1) Peserta didik mengamati dengan bermain peran dalam lingkungan kantor,</p> <p>2) peserta didik membuat kalimat tanya yang memerlukan jawaban <i>ya</i> atau <i>tidak</i> sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja agar muncul sifat kerjasama, toleransi, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.</p> <p>3) Peserta didik menggunakan pertanyaan retorik sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja supaya muncul sikap berani, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.</p> <p>4) Peserta didik mengasosiasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran sebelumnya dengan pengalaman yang diperolehnya dilingkungan sekolah.</p> <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini secara lisan dengan dipandu oleh guru agar tertanam sifat mandiri, berani dan bertanggung jawab.(mengkomunikasikan)</p>	10 menit 70 menit 10 menit
<u>Pertemuan</u> <u>Ke</u> <u>tiga</u> <u>belas</u>	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>1. Peserta didik yang ditunjuk guru menyampaikan hasil pelajaran pertemuan ke tiga belas kepada temannya agar muncul sifat berani, mandiri, bertanggung jawab</p>	10 menit

	<p>dan kreatif.</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati dengan berkelompok bermain peran dalam lingkungan kerja. 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan secara tersamar untuk memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan, menyetujui, atau menyanggah sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja supaya muncul sifat diskusi, kreatif, toleransi, mandiri, dan disiplin. 3. Kelompok Peserta didik yang lain mengeksplorasi dan mengasosiasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan mengomentari penggunaan kalimat Tanya yang diucapkan temannya. <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini dengan dipandu oleh guru supaya muncul sifat mandiri, kreatif dan bertanggung jawab. (mengkomunikasikan)</p>	<p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
<p><u>Pertemuan</u> <u>ke</u> <u>empat</u> <u>belas</u></p>	<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik yang ditunjuk guru menyampaikan hasil pelajaran yang lalu kepada temannya, sehingga muncul sikap berani, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. 2) Peserta didik diingatkan kembali tentang langkah-langkah mengadakan wawancara supaya tertanam sifat rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab. <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dibagi 8 kelompok untuk melakukan praktik menggunakan kalimat Tanya dalam kegiatan wawancara. Dengan demikian akan tertanam sikap berdiskusi, mandiri, berani, kreatif, dan bertanggung jawab. (elaborasi) 2) Peserta didik diminta memilih salah satu tema berikut untuk kegiatan wawancara yaitu Uji Kompetensi, Prakerin, Program Keahlian sehingga tertanam sifat, mandiri, berani, kreatif, dan bertanggung jawab. (eksplorasi) 3) Peserta didik membuat daftar pertanyaan, menentukan nara sumber, dan mengadakan wawancara yang berhubungan dengan tema yang dipilih guna menanamkan sifat kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. (elaborasi) 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>

	<p>C. Kegiatan Akhir Peserta didik melaporkan hasil wawancara dalam bentuk laporan karya tulis kepada guru ir tertanam sifat mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. (konfirmasi)</p>	
--	--	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen :

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Kalimat Tanya yang tidak memerlukan jawaban karena sebetulnya penanya sudah mengetahui jawabnya disebut kalimat Tanya

- a. klarifikasi
- b. retorik
- c. tersamar
- d. informatif
- e. konfirmasi

2. *Bersediakah Ibu menerima saya sebagai karyawan di perusahaan ini?*

Pertanyaan diatas bertujuan

- a. memohon
- b. menyindir
- c. menyuruh
- d. merayu
- e. memuja

3. Contoh kalimat tanya tersamar yang tujuannya menyindir adalah.....

- a. Hal itu tidak perlu dibahas lagi, bukan ?
- b. Boleh saja, kapan akan kamu ambil?
- c. Maukah kamu mengantar saya ke sekolah?
- d. Apakah tidak malu mengambil uang yang telah kau berikan kepada adikmu?
- e. Apakah benar kamu kemarin ke Pasar Senen?

4. *Apakah keberadaan warung lesehan di trotoar itu sesuai dengan peraturan daerah?*

Pertanyaan di atas lebih tepat ditujukan kepada.....

- a. konsumen
- b. pejabat
- c. pedagang lesehan
- d. Kepala desa setempat
- e. Pejabat pemerintah kota

5. Dalam wawancara tentang narkoba, pertanyaan yang paling tepat ditujukan kepada bekas pecandu narkoba adalah

- a. Saya minta kamu jujur, darimana kamu mendapatkan barang haram ini?
- b. Bagaimana hasil tes urinnya, apakah ia positif pemakai?
- c. Apa pesan Anda untuk mereka yang belum pernah mengenal narkoba?
- d. Berapa biaya yang dihabiskan untuk rehabilitasi di panti itu?
- e. Siapa yang mengenalkanmu dengan narkoba?

6. *Apa saran untuk pemuda-pemuda yang masih menganggur?*

(Dalam wawancara tentang kewirausahaan) pertanyaan di atas paling tepat diajukan kepada.....

- a. penganggur
- b. Peserta didik SMK
- c. wirausahawan
- d. pengemis
- e. pejabat

7. Ya, ada dan kepada semua Peserta didik telah dibacakan tata tertib itu. Kalimat di atas merupakan jawaban atas pertanyaan...

- a. Apa hukuman atau sanksi bagi Peserta didik yang merokok di sekolah?
- b. Apakah ada tata tertib yang melarang Peserta didik merokok di sekolah ini?
- c. Apakah ada diantara Peserta didik yang berani melanggar larangan merokok di sekolah?
- d. Mengapa masih ada Peserta didik yang merasa bangga kalau bisa merokok?
- e. Apakah ada Peserta didik SMK Negeri 14 yang merokok disekolah?

8. Jangan sampai kita bertengkar hanya karena masalah sepele, Kalimat tanya retorik berikut semaksud dengan pertanyaan di atas, kecuali
- a. Apakah kita akan bertengkar hanya karena masalah sepele?
 - b. Memalukan bukan , bertengkar hanya karena masalah sepele?
 - c. Apakah tidak malu kalau sampai kita bertengkar hanya karena masalah sepele?
 - d. Tidak adakah cara untuk menyelesaikan masalah selain bertengkar?
 - e. Apakah kamu akan bertengkar terus?

9. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara, kecuali ...
- a. Ajukan pertanyaan yang betul-betul memerlukan informasi dari lawan bicara.
 - b. Jangan memotong jawaban lawan bicara.
 - c. Kejarlah jawaban yang anda inginkan dengan menekan lawan bicara anda.
 - d. Hindarilah pertanyaan yang menyinggung urusan pribadi lawan bicara anda.
 - e. Gunakan kalimat yang santun yang menyenangkan lawan bicara anda.

10. Satu setengah tahun tempurung kelapa itu teronggok tak terjamah. Imam Nurhidayat-jebolan Universitas Islam Indonesia membiarkan limbah pengolahan VCO (virgin coconat oil) itu membukit. Namun isu makanan berpengawet fomalin pada tahun 2006 membangkitkan naluri bisnisnya. Ia membakar tempurung mengalirkan asap melalui pipa besi nirkarat, dan mengolahnya di tabung kondensasi menjadi asap cair. Kini ia memasarkan 2.300 liter dan beromset Rp46 juta sebulan.

Kalimat tanya **klarifikasi** sesuai isi penggalan berita di atas adalah....

- a. Hal apakah yang membangkitkan naluri bisnis Imam Nurhidayat?
- b. Benarkah Imam Nurhidayat membiarkan tempurung kelapa teronggok selam satu setengah tahun?
- c. Lulusanperguruan tinggi manakah Imam Nugraha?
- d. Bagaimana cara mengolah tempurung kelapa menjadi asap cair?
- e. Berapa omset penjualan asap cair setiap bulan?

- B. Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut!
1. Jelaskan pengertian tentang kalimat retorika dan buatlah sebuah contohnya.
 2. Buatlah contoh kalimat pertanyaan secara tersamar :
 - a. Untuk menyindir
 - b. Untuk meyakinkan
 - c. Untuk menyetujui
 - d. Untuk menyanggah
 3. Termasuk kalimat tanya mana kalimat di abwah ini :

Bukan saya yang punyai ide memangkas bantuan korban banjir, saya hanya relawan.

C. Buatlah dialog dalam lingkungan kerja dengan menerapkan macam kalimat tanya!

Kunci Jawaban

A. 1. B, 2. A, 3. A, 4. A, 5. D, 6. E, 7. C, 8. C, 9. B, 10. B

B. 1. Kalimat retorik adalah kalimat yang di dalamnya mengandung pertanyaan retorik yang tidak memerlukan jawaban.

contoh :

Kemanapun ia pergi, kini aku tak peduli lagi.

2. a. Baru setahun jadi pejabat, mobilnya mewah rumahnya rumahnya megah.
b. Yakinlah, setiap persoalan pasti ada jalan keluarnya.
c. Benarkah kamu hendak bekerja sambil kuliah? Ayah setuju.
d. Bukan,,bukan dia pemimpin pilihan rakyat.

3. Kalimat tanya tersamar mengajak

C. Jawaban ada pada Peserta didik

Pedoman Penilaian

$\frac{\text{Jumlah jawaban betul}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 = \text{Nilai}$ <p>A = 10 B = 7 C = 3</p> <p>> jumlah soal 20</p>

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat : Komputer, LCD
2. Bahan : Contoh-contoh wacana/artikel
3. Sumber : Modul Mandiri Bahasa Indonesia Tk , EYD, Tim Depdiknas, Kamus Idiom, KBBI

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Dra. Isonik Setvowati

Yogyakarta, November 2017

Mahasiswa

Vincendus Adam Prahono

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Koperasi Yogyakarta
Kompetensi Keahlian	: Bisnis Manajemen
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI Akuntansi/ 1
Alokasi Waktu	: 2 x45 menit (Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

B. Kompetensi Dasar

- 2.5 Menggunakan secara lisan kalimat tanya/pertanyaan dalam konteks bekerja

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.5.1 Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik pembicaraan untuk menggali informasi secara santun
- 2.5.2 Mengajukan pertanyaan yang memerlukan jawaban *ya* atau *tidak* sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
- 2.5.3 Menggunakan pertanyaan retorik sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
- 2.5.4 Mengajukan pertanyaan secara tersamar untuk memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan, menyetujui, atau menyanggah sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah Pembelajaran, Peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik pembicaraan untuk menggali informasi secara santun
2. Mengajukan pertanyaan yang memerlukan jawaban *ya* atau *tidak* sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
3. Menggunakan pertanyaan retorik sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja
4. Mengajukan pertanyaan secara tersamar untuk memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan, menyetujui, atau menyanggah sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja

E. Materi Pokok/Pembelajaran

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara:

1. Pertanyaan yang diajukan harus sesuai dengan topik yang dibicarakan
2. Pertanyaan yang diajukan harus mengesankan keingintahuan terhadap sesuatu yang menjadi topik pertanyaan.
3. Pilihlah kata-kata yang baik dan santun agar mendapat balasan yang dan mendapatkan jawaban yang memuaskan.
4. Hindari pertanyaan yang bersifat subjektif.

5. Awali pertanyaan yang diajukan untuk menggali informasi terlebih dahulu sebelum berlanjut ke pertanyaan yang bersifat konfirmasi atau penegasan.
6. Jika sebuah pertanyaan menuntut sebuah tanggapan dari lawan bicara sebaiknya diawali dengan kata, "apakah menurut Anda..."
7. Pertanyaan yang diajukan tidak boleh memaksa, menekan, atau bertujuan mencari kesalahan lawan bicara.

Ragam kalimat tanya yang sering dipakai dalam konteks bekerja:

- a. kalimat tanya biasa untuk menggali informasi
- b. Klarifikasi/konfirmasi
- c. Retoris
- d. Tersamar

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Metode Reseptif dan Produktif → Peserta didik membaca materi modul 2.5 kemudian Peserta didik yang lain menggali informasi kepada Peserta didik yang telah membaca.

Metode Komunikatif → Peserta didik menyampaikan/mengkonfirmasi isi materi yang telah dibaca kepada temannya.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<u>Pertemuan Ke sebelas</u>	C. Kegiatan Awal : 3. Peserta didik yang ditunjuk guru menjelaskan pelajaran yang lalu KD 2.4 secara bergantian guna menanamkan sifat percaya diri, kreatif, dan mandiri 4. Peserta didik diberi motivasi tentang tujuan kompetensi dasar 2.5 yang akan dipelajari upaya muncul sikap <i>rasa ingin tahu, dan kreatif</i>	10 menit
	B. Kegiatan Inti : 1. Peserta didik yang duduk sebelah kanan diminta untuk membaca materi modul KD 2.5 tentang kalimat Tanya agar muncul sikap rasa ingin tahu, mandiri, dan bertanggung jawab. (eksplorasi) 2. Peserta didik yang duduk sebelah kiri menggali informasi tentang kalimat Tanya kepada teman sebelahnya supaya muncul sifat toleransi, rasa ingin tahu, dan menghargai. (eksplorasi)	70 menit
	3. Peserta didik menuliskan informasi yang di dapat di buku tulisnya masing-masing, agar tertanam sifat kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan disiplin. (eksplorasi)	10 menit

	<p>C. Kegiatan Akhir :</p> <p>serta didik menyampaikan / mengkonfirmasi hasilnya kepada temannya agar tertanam sifat mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. (konfirmasi)</p>	
<p><u>Pertemuan</u> <u>Ke duabelas</u></p>	<p>D. Kegiatan Awal</p> <p>Peserta didik yang ditunjuk guru menyampaikan hasil pelajaran yang lalu kepada temannya agar muncul sifat mandiri, berani, kreatif dan bertanggung jawab.</p>	10 menit
	<p>E. Kegiatan Inti</p> <p>1) Peserta didik bermain peran dalam lingkungan kantor, membuat kalimat tanya yang memerlukan jawaban <i>ya</i> atau <i>tidak</i> sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja agar muncul sifat kerjasama, toleransi, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. (eksplorasi)</p> <p>2) Peserta didik menggunakan pertanyaan retorik sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja supaya muncul sikap berani, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. (eksplorasi)</p>	70 menit
	<p>F. Kegiatan Akhir</p> <p>Peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini dengan dipandu oleh guru agar tertanam sifat mandiri, berani dan bertanggung jawab. (konfirmasi)</p>	10 menit
<p><u>Pertemuan</u> <u>Ke</u> <u>tiga</u> <u>belas</u></p>	<p>D. Kegiatan Awal</p> <p>1. Peserta didik yang ditunjuk guru menyampaikan hasil pelajaran pertemuan ke tiga belas kepada temannya agar muncul sifat berani, mandiri, bertanggung jawab dan kreatif</p>	10 menit
	<p>E. Kegiatan Inti</p> <p>1. Peserta didik berkelompok bermain peran dalam lingkungan kerja, mengajukan pertanyaan secara tersamar untuk memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, meyakinkan, menyetujui, atau menyanggah sesuai dengan situasi komunikasi dalam bekerja supaya muncul sifat diskusi, kreatif, toleransi, mandiri, disiplin (eksplorasi)</p> <p>2. Kelompok Peserta didik yang lain mengomentari penggunaan kalimat Tanya yang diucapkan temannya. (eksplorasi)</p>	70 menit 10 menit

	F. Kegiatan Akhir Peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini dengan dipandu oleh guru supaya muncul sifat mandiri, kreatif dan bertanggung jawab. (konfirmasi)	
<i>Pertemuan ke empat belas</i>	D. Kegiatan Awal 1) Peserta didik yang ditunjuk guru menyampaikan hasil pelajaran yang lalu kepada temannya, sehingga muncul sikap berani, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. 2) Peserta didik diingatkan kembali tentang langkah-langkah mengadakan wawancara. supaya tertanam sifat rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab.	10 menit
	E. Kegiatan Inti 4) Peserta didik dibagi 8 kelompok untuk melakukan praktik menggunakan kalimat Tanya dalam kegiatan wawancara. Dengan demikian akan tertanam sikap berdiskusi, mandiri, berani, kreatif, dan bertanggung jawab. (elaborasi) 5) Peserta didik diminta memilih salah satu tema berikut untuk kegiatan wawancara yaitu Uji Kompetensi, Prakerin, Program Keahlian sehingga tertanam sifat, mandiri, berani, kreatif, dan bertanggung jawab. (eksplorasi)	70 menit
	6) Peserta didik membuat daftar pertanyaan, menentukan nara sumber, dan mengadakan wawancara yang berhubungan dengan tema yang dipilih guna menanamkan sifat kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. (elaborasi)	10 menit
	F. Kegiatan Akhir Peserta didik melaporkan hasil wawancara dalam bentuk laporan karya tulis kepada guru ir tertanam sifat mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. (konfirmasi)	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

2. Instrumen:

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Kalimat Tanya yang tidak memerlukan jawaban karena sebetulnya penanya sudah mengetahui jawabnya disebut kalimat Tanya

- | | |
|----------------|---------------|
| a. klarifikasi | d. informatif |
| b. retorik | e. konfirmasi |
| c. tersamar | |

2. *Bersediakah Ibu menerima saya sebagai karyawan di perusahaan ini?*

Pertanyaandiatasbertujuan

- | | |
|------------|-----------|
| a. memohon | d. merayu |
|------------|-----------|

- b. menyindir
- c. menyuruh
- e. memuja

3. Contoh kalimat yang tersamar yang tujuannya menyindir adalah.....
 - g. Hal itu tidak perlu dibahas lagi, bukan ?
 - h. Boleh saja, kapan akan kamu ambil?
 - i. Maukah kamu mengantar saya ke sekolah?
 - j. Apakah tidak malu mengambil uang yang telah kau berikan kepada adikmu?
 - k. Apakah benar kamu kemarin ke Pasar Senen?

4. *Apakah keberadaan warung lesehan di trotoar itu sesuai dengan peraturan daerah?*
 Pertanyaan di atas lebih tepat ditujukan kepada.....
 - a. konsumen
 - b. pejabat
 - c. pedagang lesehan
 - d. Kepala desa setempat
 - e. Pejabat pemerintah kota

5. Dalam wawancara tentang narkoba, pertanyaan yang paling tepat ditujukan kepada bekas pecandu narkoba adalah
 - f. Saya minta kamu jujur, darimana kamu mendapatkan barang haram ini?
 - g. Bagaimana hasil tes urinnya, apakah ia positif pemakai?
 - h. Apa pesan Anda untuk mereka yang belum pernah mengenal narkoba?
 - i. Berapa biaya yang dihabiskan untuk rehabilitasi di panti itu?
 - j. Siapa yang mengenalkanmu dengan narkoba?

6. *Apa saran untuk pemuda-pemuda yang masih menganggur?*
 (Dalam wawancara tentang kewirausahaan) pertanyaan di atas paling tepat diajukan kepada.....
 - a. penganggur
 - b. Peserta didik SMK
 - c. wirausahawan
 - d. pengemis
 - e. pejabat

7. Ya, ada dan kepada semua Peserta didik telah dibacakan tata tertib itu. Kalimat di atas merupakan jawaban atas pertanyaan...
 - a. Apa hukuman atau sanksi bagi Peserta didik yang merokok di sekolah?
 - b. Apakah ada tata tertib yang melarang Peserta didik merokok di sekolah ini?
 - c. Apakah ada diantara Peserta didik yang berani melanggar larangan merokok di sekolah?
 - d. Mengapa masih ada Peserta didik yang merasa bangga kalau bisa merokok?
 - e. Apakah ada Peserta didik SMK Negeri 14 yang merokok di sekolah?

8. Jangan sampai kita bertengkar hanya karena masalah sepele, Kalimat tanya retorik berikut semaksud dengan pertanyaan di atas, kecuali
 - a. Apakah kita akan bertengkar hanya karena masalah sepele?
 - b. Memalukan bukan, bertengkar hanya karena masalah sepele?
 - c. Apakah tidak malu kalau sampai kita bertengkar hanya karena masalah sepele?
 - d. Tidak adakah cara untuk menyelesaikan masalah selain bertengkar?
 - e. Apakah kamu akan bertengkar terus?

9. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara, kecuali ...

- a. Ajukan pertanyaan yang betul-betul memerlukan informasi dari lawan bicara.
- b. Jangan memotong jawaban lawan bicara.
- c. Kejarlah jawaban yang anda inginkan dengan menekan lawan bicara anda.
- d. Hindarilah pertanyaan yang menyinggung urusan pribadi lawan bicara anda.
- e. Gunakan kalimat yang santun yang menyenangkan lawan bicara anda.

10. Satu setengah tahun tempurung kelapa itu teronggok tak terjamah. Imam Nurhidayat-jebolan Universitas Islam Indonesia membiarkan limbah pengolahan VCO (virgin coconat oil) itu membukit. Namun isu makanan berpengawet fomalin pada tahun 2006 membangkitkan naluri bisnisnya. Ia membakar tempurung mengalirkan asap melalui pipa besi nirkarat, dan mengolahnya di tabung kondensasi menjadi asap cair. Kini ia memasarkan 2.300 liter dan beromset Rp46 juta sebulan.

Kalimat tanya **klarifikasi** sesuai isi penggalan berita di atas adalah....

- f. Hal apakah yang membangkitkan naluri bisnis Imam Nurhidayat?
- g. Benarkah Imam Nurhidayat membiarkan tempurung kelapa teronggok selama satu setengah tahun?
- h. Lulusanperguruan tinggi manakah Imam Nugraha?
- i. Bagaimana cara mengolah tempurung kelapa menjadi asap cair?
- j. Berapa omset penjualan asap cair setiap bulan?

D. Jawablah dengan singkat pertanyaan berikut!

1. Jelaskan pengertian tentang kalimat retorika dan buatlah sebuah contohnya.
2. Buatlah contoh kalimat pertanyaan secara tersamar :
 - e. Untuk menyindir
 - f. Untuk meyakinkan
 - g. Untuk menyetujui
 - h. Untuk menyanggah
3. Termasuk kalimat tanya mana kalimat di bawah ini :
Bukan saya yang punyai ide memangkaskan bantuan korban banjir, saya hanya relawan.

C. Buatlah dialog dalam lingkungan kerja dengan menerapkan macam kalimat tanya!

Kunci Jawaban

A. 1. B, 2. A, 3. A, 4. A, 5. D, 6. E, 7. C, 8. C, 9. B, 10. B

B. 1. Kalimatretorikadalahkalimat yang di dalamnyamengandungpertanyaanretorik yang tidakmemerlukanjawaban.

contoh :

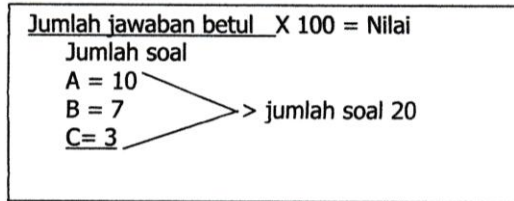
Kemanapun ia pergi, kini aku tak perduli lagi.

2. a. Baru setahun jadi pejabat, mobilnya mewah rumahnya rumahnya megah.
- b. Yakinlah, setiap persoalan pasti ada jalan keluarnya.
- c. Benarkah kamu hendak bekerja sambil kuliah? Ayah setuju.
- d. Bukan,,bukan dia pemimpin pilihan rakyat.

3. Kalimat tanya tersamar mengajak

C. Jawaban ada pada Peserta didik

Orbitasi dan pada penelitian
Pedoman Penilaian



I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat : Komputer, LCD
2. Bahan : Contoh-contoh wacana/artikel
3. Sumber : Modul Mandiri Bahasa Indonesia Tk , EYD, Tim Depdiknas, Kamus Idiom, KBBI

Mengetahui,

Yogyakarta, November 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra. Isnok Setwati

Vincencius Adam Prahono

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SMK Koperasi Yogyakarta
Kompetensi Keahlian	:	Seni
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	:	2017/2018
Kelas/Semester	:	XI DKV / 1
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit (Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

B. Kompetensi Dasar

- 2.6. Membuat parafrasa lisan dalam konteks Bekerja

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.6.1 Informasi secara lisan dari hal yang telah dibaca diparafrasakan dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 2.6.2 Informasi secara lisan dari hal yang sudah didengar diparafrasakan dengan menggunakan bahasa sendiri sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah Pembelajaran, Peserta didik diharapkan dapat:

1. Dapat memparafrasakan informasi secara lisan dari hal yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.
2. Dapat memparafrasakan informasi secara lisan dari hal yang sudah didengar dengan menggunakan bahasa sendiri.

E. Materi Pokok / Pembelajaran

1. Pengertian parafrasa
2. Teknik menyusun parafrasa
3. Teknik menyampaikan parafrasa secara lisan

Nilai-nilai PPKB & kewirusahaan yang diharapkan

- Kreatif
- Mandiri
- Bersahabat
- Bertanggung jawab
- Berani
- Rasa Ingin tahu
- Toleransi
- Disiplin
- Menghargai
- Diskusi
- Kerja keras

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Penugasan
2. Pelatihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<u>Pertemuan ke lima belas</u>	<p>A. Kegiatan Awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab pertanyaan tentang parafrasa. 2. Peserta didik menyimak informasi tujuan pembelajaran parafrasa agar tertanam sifat rasa ingin tahu <p>b. Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapat informasi tentang parafrasa, cara membuat parafrasa tulisan, parafrasa lisan agar tertanam rasa ingin tahu, dan disiplin 2. Peserta didik membaca petunjuk kerja, menganalisis, dan menyampaikannya secara lisan sehingga tertanam sikap kreatif, mandiri, berani, bertanggung jawab, dan santun <p>c. Kegiatan Akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan tentang parafrasa sesuai petunjuk kerja yang telah dibaca. 	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
<u>Pertemuan ke enam belas</u>	<p>A. Kegiatan Awal Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang materi pertemuan sebelumnya tentang parafrasa.</p> <p>B. Kegiatan Inti Peserta didik menyimak perintah kerja yang disampaikan secara lisan, menganalisis isinya, dan menyampaikan parafrasa secara lisan sesuai dengan perintah kerja yang disimak. Dengan demikian akan tertanam sikap rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, berani, bertanggung jawab, dan santun. (<i>eksplorasi dan elaborasi</i>)</p> <p>C. Kegiatan Akhir Peserta didik menyimpulkan tentang parafrasa sesuai petunjuk kerja yang telah disimak agar tertanam sifat berani, mandiri, bertanggung jawab, dan santun</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p>

H. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Bahan : Contoh-contoh cara memparafrase
Sumber : Modul Mandiri Bahasa Indonesia

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Contoh Instrumen Soal :

Jawablah pertanyaan berikut ini secara jelas dan singkat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud parafrasa!
2. Sebutkan teknik membuat parafrasa!
3. Sebutkan pola-pola penyampaian parafrasa secara lisan!
4. Apa yang dimaksud penyajian dengan pola proses!
5. Apa yang harus dipertahankan dalam membuat parafrasa dari sebuah wacana.

Kunci Jawaban:

1. Parafrasa adalah penguraian kembali suatu teks atau karangan dalam bentuk atau susun kata yang lain dengan maksud dapat menjelaskan makna yang tersembunyi.
2. Teknik membuat parafrasa:
 - a. Menemukan kata kunci yang maknanya hampir sama.
 - b. Mengubah bentuk kalimat asal dengan kalimat yang susunan atau polanya berbeda tanpa mengubah maksud.
 - c. Mengubah bentuk metaforis, ungkapan, dan majas ke bentuk lain yang pengertiannya sama.
 - d. Mengubah bentuk wacana atau teks menjadi uraian lebih pendek berupa ringkasan atau rangkuman.
3. Pola penyampaian parafrasa secara lisan adalah:
 - a. Pola Urutan/kronologis
 - b. Pola Sebab-akibat
 - c. Pola Contoh
 - d. Pola Proses

Jenis Tes : - Perbuatan

Contoh Soal :

Parafrasakan secara lisan petunjuk kerja berdasarkan pola urutan/kronologis dari rekaman berikut ini!

Format penilaian (Teknik Skoring)

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	
1	Ketepatan isi					
2	Urutan Waktu					
3	Kata Kunci					
4	Ejaan					
5	Intonasi					

Skor maksimum 20 (5x4)

Ket :

Kolom skor diisi dengan angka sebagai berikut:

- Skor 4 sangat sesuai
- Skor 3 sesuai
- Skor 2 kurang sesuai
- Skor 1 tidak sesuai

Penilaian Maksimum

Skor Perolehan X 100 = Nilai yang diperoleh
Skor Maksimum

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Isnonik Setyowati

Yogyakarta, November 2017

Mahasiswa



Vincencius Adam Prabowo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Koperasi Yogyakarta
Kompetensi Keahlian	: Bisnis Manajemen
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI Akuntansi / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

B. Kompetensi Dasar

- 2.7 Menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.7.1 Kata, bentuk kata dan ungkapan dikomunikasikan dengan santun
- 2.7.2 Pola gilir dalam berkomunikasi diterapkan secara efektif

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran Peserta didik diharapkan:

1. Berkomunikasi menggunakan kata, bentuk kata dan ungkapan dengan santun.
2. Menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi secara efektif

D. Materi Ajar

1. Film/naskah drama/sinetron: Unsur intrinsik; peran dialog
2. Diskusi kelompok: sistem dan teknik diskusi; jenis diskusi; komponen (moderator, notulis, peserta, dan publik); pola gilir (tahap-tahap pembicaraan dalam diskusi)

Nilai-nilai PPKB & kewirausahaan

- | | |
|---------------------|-------------------|
| - Kreatif | - Toleransi |
| - Mandiri | - Disiplin |
| - Bersahabat | - Menghargai |
| - Bertanggung jawab | - Diskusi |
| - Berani | - Rasa ingin tahu |

E. Metode Pembelajaran :

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

A. Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<u>Pertemuan Ke tujuh belas</u>	A. Kegiatan Awal : 1) Peserta didik diingatkan kembali dengan diberi pertanyaan tentang kata, bentuk	10 menit

	<p>kata, dan ungkapan yang telah dipelajari di kelas X.</p> <p>2) Peserta didik mendapat informasi tentang tujuan materi hari ini "Menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi" lalu membentuk kelompok diskusi (masing kelompok terdiri dari 4 orang) agar muncul mandiri, berdiskusi, kreatif, berani, toleransi, dan bertanggung jawab. (elaborasi)</p> <p>B. Kegiatan Inti :</p> <p>1) Peserta didik disajikan penggalan sebuah cerita yang berjudul "Dang Dut" karya Putu Wijaya, mendiskusikan untuk mengubahnya menjadi sebuah dialog yang menerapkan pola gilir komunikasi agar muncul sikap mandiri, berdiskusi, kreatif, berani, toleransi, dan bertanggung jawab. (eksplorasi)</p> <p>2) Masing-masing kelompok melaksanakan diskusi kelas dengan menggunakan / menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi dan mempraktikkan hasil kerjanya dengan menerapkan pola gilir komunikasi agar tertanam sifat toleransi, berani, dan bertanggung jawab.</p> <p>C. Kegiatan Akhir :</p> <p>1) Peserta didik membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok. (konfirmasi)</p>	<p>70 menit</p> <p>10 menit</p>
<p><u>Pertemuan Ke delapan belas</u></p>	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>1) Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang pola gilir dalam berkomunikasi.</p> <p>2) Peserta didik menyimak hal-hal tentang diskusi (Jenis diskusi, komponen, dan pola gilir) yang efektif lalu membentuk kelompok diskusi (masing kelompok terdiri dari 4 orang) dengan memperhatikan komponen diskusi (moderator, penyaji, peserta, notulis). Dengan demikian akan tertanam sifat berdiskusi, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. (elaborasi)</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>1) Peserta didik disajikan beberapa topik yang hangat dibicarakan saat ini, memilih salah</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p>

	<p>satu topik, mendiskusikannya dengan memperhatikan pola gilir berkomunikasi, dan mempresentasikan hasil diskusi supaya muncul sifat rasa ingin tahu, dan peduli sosial serta lingkungan. (<i>eksplorasi dan elaborasi</i>)</p> <p>2) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil persentasi kelompok yang tampil. Supaya muncul sikap mandiri, toleransi, berani dan bertanggung jawab</p> <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>1. Peserta didik menyusun/ membuat laporan hasil diskusi kelas (<i>konfirmasi</i>)</p>	10 menit
Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<u>Pertemuan Ke sembilan belas</u>	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang diskusi (Jenis diskusi, komponen, dan pola gilir) yang efektif agar muncul sikap rasa ingin tahu, dan disiplin.</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Peserta didik melanjutkan presentasi hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil persentasi kelompok yang tampil. Dengan demikian akan tertanam sikap berani, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. (<i>eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi</i>)</p> <p>C. Kegiatan Akhir</p> <p>1) Peserta didik menyusun/melaporkan hasil diskusi kelas.</p> <p>2) Peserta didik mengungkapkan kendala dalam pelaksanaan diskusi kelompok.</p>	<p>10 menit</p> <p>70 menit</p> <p>10 menit</p>

B. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Sumber belajar: - Parera.J.D (1998). *Belajar Menggunakan Pendapat*
- Surat Kabar

VI. Penilaian :

- Jenis tes : perbuatan

Format Penilaian Pelaksanaan Diskusi

No	Nama Peserta	Aspek yang Dinilai				
		Penguasaan topik	Inisiatif	Kerjasama	Komunikatif	Keterangan
1						Baik = skor 3
2						Cukup = skor 2
3						Kurang = skor 1
Jumlah skor maksimal 12						

Pedoman penskoran

Skor perolehan X 100 = Nilai yang diperoleh

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Isononik Setyowati

Yogyakarta, November 2017

Mahasiswa PLT



Vincencius Adam Prabowo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Koperasi Yogyakarta
Kompetensi Keahlian	: Bisnis Manajemen
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI Akuntansi / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

B. Kompetensi Dasar

- 2.6. Membuat parafrasa lisan dalam konteks Bekerja

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.6.3 Informasi secara lisan dari hal yang telah dibaca diparafrasakan dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 2.6.4 Informasi secara lisan dari hal yang sudah didengar diparafrasakan dengan menggunakan bahasa sendiri sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah Pembelajaran, Peserta didik diharapkan dapat:

1. Dapat memparafrasakan informasi secara lisan dari hal yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa sendiri.
2. Dapat memparafrasakan informasi secara lisan dari hal yang sudah didengar dengan menggunakan bahasa sendiri.

E. Materi Pokok / Pembelajaran

1. Pengertian parafrasa
2. Teknik menyusun parafrasa
3. Teknik menyampaikan parafrasa secara lisan

Nilai-nilai PPKB & kewirusahaan yang diharapkan

- Kreatif
- Mandiri
- Bersahabat
- Bertanggung jawab
- Berani
- Rasa Ingin tahu
- Toleransi
- Disiplin
- Menghargai
- Diskusi
- Kerja keras

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

3. Penugasan
4. Pelatihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<p><u>Pertemuan Ke sebelas</u></p>	<p>E. Kegiatan Awal :</p> <p>5. Peserta didik yang ditunjuk guru menjelaskan pelajaran yang lalu KD 2.5 secara bergantian guna menanamkan sifat percaya diri, kreatif, dan mandiri</p> <p>6. Peserta didik diberi motivasi tentang tujuan kompetensi dasar 2.6 Membuat parafrasa lisan dalam konteks Bekerja yang akan dipelajari upaya muncul sikap <i>rasa ingin tahu, dan kreatif</i></p>	10 menit
	<p>B. Kegiatan Inti :</p> <p>7. Peserta didik mendengarkan pemaparan materi tentang materi modul KD 2.6 tentang cara Membuat parafrasa lisan dalam konteks Bekerja agar muncul sikap rasa ingin tahu, mandiri, dan bertanggung jawab oleh guru.</p> <p>8. Peserta didik mengamati dengan membaca materi modul KD 2.6 tentang cara membuat parafrasa lisan dalam konteks Bekerja agar muncul sikap rasa ingin tahu, mandiri, dan bertanggung jawab.</p>	70 menit
	<p>9. Peserta didik menyanyakan tentang materi modul KD 2.6 tentang cara membuat parafrasa lisan dalam konteks Bekerja yang belum dipahami.</p> <p>10. Peserta didik mengeksplorasi tentang kalimat Tanya yang telah dipaparkan oleh guru.</p> <p>11. Peserta didik mengasosiasi kalimat tanya yang diperoleh sendiri dengan materi dipaparkan oleh guru.</p> <p>12. Peserta didik mengomunikasikan dengan menuliskan informasi yang di dapat di buku tulisnya masing-masing, agar tertanam sifat kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan disiplin.</p> <p>C. Kegiatan Akhir :</p> <p>Peserta didik menyampaikan / mengkonfirmasi hasilnya kepada temannya agar tertanam sifat mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab.</p>	10 menit

<i>Pertemuan Ke dua belas</i>	G. Kegiatan Awal Peserta didik yang ditunjuk guru menyampaikan hasil pelajaran yang lalu kepada temannya agar muncul sifat mandiri, berani, kreatif dan bertanggung jawab.	10 menit
	H. Kegiatan Inti 1) Peserta didik mengamati dengan bermain peran dalam lingkungan kantor, 2) peserta didik membuat memparafrasakan sebuah teks puisi menjadi sebuah prosa. 3) Peserta didik menggunakan langkah-langkah yang diketahui melalui modul dalam melakukan parafrasa 4) Peserta didik mengasosiasikan pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran sebelumnya dengan pengalaman yang diperolehnya dilingkungan sekolah.	70 menit
	I. Kegiatan Akhir Peserta didik menyimpulkan hasil pertemuan hari ini secara lisan dengan dipandu oleh guru agar tertanam sifat mandiri, berani dan bertanggung jawab.(mengkomunikasikan)	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Contoh Instrumen Soal :

Jawablah pertanyaan berikut ini secara jelas dan singkat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud parafrasa!
2. Sebutkan teknik membuat parafrasa!
3. Sebutkan pola-pola penyampaian parafrasa secara lisan!
4. Apa yang dimaksud penyajian dengan pola proses!
5. Apa yang harus dipertahankan dalam membuat parafrasa dari sebuah wacana.

Kunci Jawaban:

1. Parafrasa adalah penguraian kembali suatu teks atau karangan dalam bentuk atau susun kata yang lain dengan maksud dapat menjelaskan makna yang tersembunyi.
2. Teknik membuat parafrasa:
 - e. Menemukan kata kunci yang maknanya hampir sama.
 - f. Mengubah bentuk kalimat asal dengan kalimat yang susunan atau polanya berbeda tanpa mengubah maksud.
 - g. Mengubah bentuk metaforis, ungkapan, dan majas ke bentuk lain yang pengertiannya sama.
 - h. Mengubah bentuk wacana atau teks menjadi uraian lebih pendek berupa ringkasan atau rangkuman.
3. Pola penyampaian parafrasa secara lisan adalah:
 - a. Pola Urutan/kronologis
 - b. Pola Sebab-akibat
 - c. Pola Contoh

d. Pola Proses

7. Penyajian dengan pola proses adalah penyajian dengan menunjukkan sesuatu atau cara kerja, langkah-langkah kerja atau tahapan pelaksanaan.
8. Yang harus dipertahankan dalam membuat parafrasa wacana adalah gagasan pokok

Jenis Tes : - Perbuatan

Contoh Soal :

Parafrasakan secara lisan petunjuk kerja berdasarkan pola urutan/kronologis dari rekaman berikut ini!

Format penilaian (Teknik Skoring)

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Ketepatan isi				
2	Urutan Waktu				
3	Kata Kunci				
4	Ejaan				
5	Intonasi				

Skor maksimum 20 (5x4)

Ket :

Kolom skor diisi dengan angka sebagai berikut:

- Skor 4 sangat sesuai
- Skor 3 sesuai
- Skor 2 kurang sesuai
- Skor 1 tidak sesuai

Penilaian Maksimum

Skor Perolehan X 100 = Nilai yang diperoleh
Skor Maksimum

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Dra. Isnonik Setyowati

Yogyakarta, November 2017

Mahasiswa



Vincencijs Adam Prabowo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Koperasi Yogyakarta
Kompetensi Keahlian	: Bisnis Manajemen
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI Akuntansi / 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

B. Kompetensi Dasar

- 2.7 Menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.7.1 Kata, bentuk kata dan ungkapan dikomunikasikan dengan santun
- 2.7.2 Pola gilir dalam berkomunikasi diterapkan secara efektif

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah pembelajaran Peserta didik diharapkan:

1. Berkomunikasi menggunakan kata, bentuk kata dan ungkapan dengan santun.
2. Menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi secara efektif

- Materi Ajar

1. Film/naskah drama/sinetron: Unsur intrinsik; peran dialog
2. Diskusi kelompok: sistem dan teknik diskusi; jenis diskusi; komponen (moderator, notulis, peserta, dan publik); pola gilir (tahap-tahap pembicaraan dalam diskusi)

Nilai-nilai PPKB & kewirausahaan

- | | |
|---------------------|-------------------|
| - Kreatif | - Toleransi |
| - Mandiri | - Disiplin |
| - Bersahabat | - Menghargai |
| - Bertanggung jawab | - Diskusi |
| - Berani | - Rasa ingin tahu |

E. Metode Pembelajaran :

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

<u>Pertemuan</u> <u>Ke</u> <u>tiga</u> <u>belas</u>	G. Kegiatan Awal 1. Peserta didik yang ditunjuk guru menyampaikan hasil pelajaran pertemuan ke dua belas kepada temannya agar muncul sifat berani, mandiri, bertanggung jawab dan kreatif.	10 menit
--	---	----------

Format Penilaian Pelaksanaan Diskusi

No	Nama Peserta	Aspek yang Dinilai				Keterangan
		Penguasaan topik	Inisiatif	Kerjasama	Komunikatif	
1						Baik = skor 3
2						Cukup = skor 2
3						Kurang = skor 1
Jumlah skor maksimal 12						


Pedoman penskoran

Skor perolehan X 100 = Nilai yang diperoleh

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Dra. Isononik Setyowati

Yogyakarta, November 2017
Mahasiswa PLT


Vincencus Adam Prabowo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Koperasi Yogyakarta
Kompetensi Keahlian	: Bisnis Manajemen
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kelas/Semester	: XI Akuntansi/ 1
Alokasi Waktu	: 2 x45 menit (Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

B. Kompetensi Dasar

- 2.8 Bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks kerja.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.8.1 Menggunakan kata atau ungkapan dalam memulai / mengakhiri suatu pembicaraan baik formal maupun non formal secara efektif.
- 2.8.2 Menerapkan pola gilir percakapan secara aktif untuk keperluan mengajukan pertanyaan, tanggapan pendapat atau menyatakan penghargaan.
- 2.8.3 Mengalihkan topik pembicaraan (*topik switching*) secara halus dengan menggunakan ungkapan yang tepat .
- 2.8.4 Menyatakan pendapat yang berbeda tanpa menimbulkan konflik secara halus dan santun.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah Pembelajaran, Peserta didik diharapkan dapat:

1. Menggunakan kalimat untuk memulai atau mengakhiri suatu pembicaraan baik formal maupun non formal secara efektif
2. Menerapkan pola gilir percakapan secara aktif untuk keperluan mengajukan pertanyaan, tanggapan, pendapat.
3. Mengalihkan topik pembicaraan (*topik switching*) secara halus dengan menggunakan ungkapan yang tepat.
4. Menyatakan pendapat yang berbeda tanpa menimbulkan konflik secara halus dan santun.

E. Materi Pokok/Pembelajaran

1. Etika dan Norma Konversasi
 1. Menggunakan kalimat untuk memulai acara.
Contoh :
 - Assalamu `alaikum wr. Wb. (untuk sambutan)
 - Ada yang perlu saya bantu? (sebagai pelayan)
 - Selamat pagi! Di sini Tunas harapan bisa saya bantu? (untuk menerima telepon)
 -
 2. Menggunakan kalimat untuk mengakhiri percakapan.
 - Assalamu `alaikum...(penutup)
 - Sekian
 - Terima kasih atas informasinya.
 3. Pola Gilir untuk diskusi untuk mempertahankan keberlangsungan percakapan.

- Moderator : Silakan bertanya!
- Peserta : Terima kasih Saudara moderator....

4. Mengalihkan Topik Pembicaraan

- Contoh : - Maaf pertanyaannya singkat saja.
- Maaf, ini agak jauh menyimpang dari topik diskusi kita.

2. Contoh kalimat efektif
3. Kata/ ungkapan yang bernuansa konflik
4. Contoh dialog / percakapan sesuai dengan konteks lingkungan kerja.

Nilai-nilai PPKB & kewirausahaan yang diharapkan:

- a. Kreatif
- b. Mandiri
- c. Bersahabat
- d. Bertanggung jawab
- e. Berani
- f. Rasa Ingin tahu
- g. Toleransi
- h. Disiplin
- i. Menghargai
- j. Diskusi
- k. Gemar membaca

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Pelatihan
3. Simulasi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<u>Pertemuan ke dua puluh</u>	<p>A. Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diingatkan kembali dengan diberi pertanyaan tentang teknik diskusi yang telah dipelajari dalam KD 2.7. dan mendapat informasi tentang tujuan materi hari ini "Bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks bekerja". 2) Peserta didik membentuk kelompok diskusi (masing kelompok terdiri dari 4 orang) (elaborasi) <p>B. Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok merencanakan desain percakapan sesuai dengan konteks lingkungan kerja. (rapat, seminar, 	10 menit

	Pengungkapan gagasan	Pengungkapan tanggapan	Pengungkapan penghargaan	Kerja sama	Keterangan
1					Baik = skor 3
2					Cukup = skor 2
3					Kurang = skor 1
Jumlah skor maksimal 12					

I. Pedoman penskoran

Skor perolehan X 100 = Nilai yang diperoleh

Skor maksimum

J. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Alat : Komputer, LCD
 Bahan : Contoh-contoh wacana/artikel
 Sumber : Modul Mandiri Bahasa Indonesia Tk , EYD, Tim Depdiknas,
 Kamus Idiom, KBBI

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran



Dra. Isnonik Setyowati

Yogyakarta, November 2017

Mahasiswa



Vincencius Adam Prabowo



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNX
Tahun 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : SMK Koperasi Yogyakarta
ALAMAT LOKASI : Jln Kapas No 5, Umbulharjo, Yogyakarta

NAMA : Vincencius Adam Prabowo
NIM : 14201241002
FAKULTAS/PRODI : FBS Pendidik Bahasa dan Sastra Indonesia

No	Program/ Kegiatan PPL	JUMLAH JAM PERMINGGU											JML JAM			
		OBSERVASI	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X				
1	Program Kelompok PLT															
a	Penerjunan PLT	1														1
b	Koordinasi kelompok PLT	1,5													1	2,5
c	Penarikan PLT														4	4
2	Program Individu PLT (Non-mengajar)															0
a	OBSERVASI	4														4
b	Menyusun Matrik Program PLT		4													4
c	Upacara Bendera Hari Senin							1								1
d	Upacara Bendera Hari Khusus															0
e	Hari Kewilujengan Pancasila				1											1
f	Hari Sumpah Pemuda										1					1
g	Hari Pahlawan											1				1
e	Membantu input data sekolah		5													5
f	S S (Soyun, Sapa, Salasi, Sapan dan Sarung)	1,5	1	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
g	PKRT	7		7	7	7	7	7	7	2	5					42
h	Mengawasi Ujian Tengah Semester (UTS)		3	15												18
i	Mengawasi Ujian Akhir Semester (UAS)									9	6					15
j	Mengikuti In House Training (IHT)			15												15
k	HIJAB KOTA JOGJA 201				4											4
l	Pendampingan Panitia Ketua OSIS						1	1								2
m	Pendampingan Panitia Sains SMK Se-Jogja									5						5
n	Pendampingan Siswa Peserta LKS							7	10							17
o	Mengikuti Pengajian Guru-guru dan Sacyawan					2										2
p	Montonin Film G30S PKI bersama siswa			2												2
q	Pembuatan Antologi Puiti, Cerpen, dan Drama														20	20
r	Penyusunan Laporan															0
a	Perstapan											2	1			3
b	Pelelaksanaan											3	9			12
c	Evaluasi & Tindak lanjut												1			1
3	Program Individu PLT (Mengajar)															0
a	Mengikuti KBM Guru Pembimbing di dalam/ luar kelas/lapangan.															0
1)	Perstapan		0,5			0,5							0,5			1,5
2)	Pelelaksanaan		1			1							3			5
3)	Evaluasi & Tindak lanjut		0,5			0,5							1,5			2,5
b	Perbelajaran Kolaborasi (Kegiatan Mengajar Terbimbing)															0
1)	Perstapan															0
a)	Konsultasi Pembimbing	1			1			1			1	1				5
b)	Mengumpulkan materi ajar		3,5		4											7,5
c)	Diteliti dengan teman sejawat		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				8
d)	Membuat RPP		11	4,5	10,5	5	4,5	4,5	4,5	4,5						44,5
e)	Menyiapkan/ membuat media			7	3											10
f)	Membuat LKS				7,5											7,5
2)	Mengajar Terbimbing															0
a)	Praktek Mengajar di Kelas					4	4	6	6	6	6					26
3)	Evaluasi & Tindak lanjut															0
a)	Evaluasi Perbelajaran					2,5	3	5,5	6							17
	Jumlah	7,5	38	38,5	36	35,5	35	34,5	31	30,5	36					322,5



Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing Lapangan

Murthyarah, M.Hum
NIP. 19741107 2003 12 2

Yogyakarta, 15 September 2017

Yang membuat

Vincencius Adam Prabowo
NIM. 14201241002



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : VINCENCIUS ADAM PRABOWO

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI

NO. MAHASISWA : 14201241002
UMBULHARJO

ALAMAT SEKOLAH : JL. KAPAS NO. 5 SEMAKI,

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/ PBSI

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Ket/ Paraf DPL
1.	Jum'at, 15 September 2017	10.00 – 13.30	Penerjunan mahasiswa PLT di SMK Koperasi	Penerjunan, sambutan, perkenalan, dan koordinasi dengan guru pamong, serta penyesuaian jadwal. Diikuti oleh 15 mahasiswa, 15 guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing.	
2.	Senin, 18 September 2017	07.10 – 08.30	Pengondisian siswa terlambat	Absensi dan pendataan siswa yang terlambat serta pendampingan pemberian Sangsi. Diikuti oleh 1 guru olahraga dan 3 mahasiswa.	
		09.00 – 12.30	Administrasi (Input data siswa)	Input data hasil angket kebutuhan peserta didik SMK Koperasi kelas XI sebanyak 2 kelas dengan	

				menggunakan aplikasi AKPD kelas XI.	
3.	Selasa, 19 September 2017	08.00 – 13.30	Administrasi (Input data mutu sekolah)	Input data hasil pengisian angket mutu sekolah dan mutu guru mata pelajaran yang dilakukan oleh 15 mahasiswa PLT secara bergantian.	
		12.00 – 13.30	Persiapan Ujian Tengah Semester	Pemotongan dan penempelan nomor urut tes siswa sesuai dengan nomor ruangan masing-masing. Dilakukan oleh 15 mahasiswa PLT.	
4.	Rabu, 20 September 2017	06.30 – 07.10	Piket bersalaman	Kegiatan rutin setiap pagi bersalaman dengan guru dan para siswa didepan pintu masuk sekolah. Diikuti 3 guru mata pelajaran dan 5 mahasiswa PLT.	
		07.10 – 08.30	Pengondisian siswa terlambat	Absensi dan pendataan siswa terlambat serta pemberian hukuman. Total sebanyak 15 siswa terlambat.	
		08.30 – 13.30	Piket	Piket harian berupa pendataan siswa terlambat, ijin, absen keliling kelas, serta penerimaan tamu sekolah. Diikuti 5 mahasiswa PLT dan 1 guru piket. Menghasilkan data berupa daftar nama siswa yang masuk, ijin, dan sakit.	
5.	Jum'at, 22 September 2017	07.15 – 10.45	Pengawas Ujian Tengah Semester	Mengawasi berjalannya UTS bersama 1 guru sebanyak 3 ruang tes secara bertahap diantaranya ruang 15, 6, dan 5.	
6.	Sabtu, 23 September 2017	07.15 – 09.30	Pengawas Ujian Tengah Semester	Mengawasi berjalannya UTS bersama 1 guru sebanyak 2 ruang tes secara bertahap yaitu ruang 17 dan 3.	

7.	Senin, 25 September 2017	07.15 – 09.30	Piket	Mencatat siswa terlambat dan ijin, serta absen keliling disetiap kelas ruang tes sebanyak 20 ruangan.
		10.00 – 16.00	In House Training	Seminar pelatihan penyusunan RPP guru mata pelajaran serta laporan-laporan yang diperlukan dalam belajar mengajar. Diikuti ±27 guru, 3 pengisi acara, 1 moderator, dan 7 mahasiswa PLT.
8.	Selasa, 26 September 2017	07.15 – 08.45	Piket	Mencatat siswa terlambat dan ijin, serta absen keliling disetiap kelas ruang tes sebanyak 20 ruangan.
		09.00 – 10.00	Pengawas Ujian Tengah Semester	Mengawasi berjalannya UTS bersama 1 guru sebanyak 1 ruang tes yaitu ruang 2.
9.	Rabu, 27 September 2017	07.15 – 10.45	Pengawas Ujian Tengah Semester	Mengawasi berjalannya UTS bersama 1 mahasiswa PLT di aula sekolah khusus siswa terlambat sebanyak 4 siswa.
10.	Kamis, 28 September 2017	07.15 – 09.30	Pengawas Ujian Tengah Semester	Mengawasi berjalannya UTS bersama 1 guru sebanyak 2 ruang tes secara bertahap yaitu ruang 20 dan 1.
11.	Jum'at, 29 September 2017	07.15 – 08.15	Pengawas Ujian Tengah Semester	Mengawasi berjalannya UTS bersama 1 guru sebanyak 1 ruang tes yaitu ruang 3.
12.	Sabtu, 30 September 2017	07.15 – 09.30	Pengawas Ujian Tengah Semester	Mengawasi berjalannya UTS bersama 1 guru sebanyak 2 ruang tes secara bertahap yaitu ruang 5 dan 6.
		10.00 – 12.30	Menonton film bersama	Menonton film G30SPKI di aula sekolah bersama dengan siswa kelas X, XI, XII,


				seluruh guru, dan 15 mahasiswa PLT.	
13.	Minggu, 01 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Upacara bendera untuk memperingati hari Kesaktian Pancasila yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PLT.	
14.	Selasa, 03 Oktober 2017	12.00-13.20	Bimbingan Klasikal XI DKV	Penyampaian materi KD 2.5 dan KD 2.6 di kelas XI DKV Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI DKV sebanyak 23 siswa.	
15.	Rabu, 04 Oktober 2017	07.15 – 8.30	Bimbingan Klasikal XI AK 2	Penyampaian materi KD 2.5 dan KD 2.6 di kelas XI Akuntansi 2. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 23 siswa.	
		12.00-13.20	Bimbingan Klasikal XI PM 1	Penyampaian materi KD 2.5 dan KD 2.6 di kelas XI PM 1. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI PM1 sebanyak 27 siswa.	
16.	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.15 – 10.00	HUT Yogyakarta	Jalan sehat dalam rangka memperingati hari jadi kota Yogyakarta. Diikuti seluruh siswa, mahasiswa PLT, dan guru serta dilakukan bersih-bersih kelas yang dilombakan antar kelas.	
		07.15 – 08.30	Piket	Pengondisian siswa yang terlambat ke sekolah lebih dari pukul 07.15. Kurang lebih terdapat 30 siswa yang terlambat.	
17.	Senin, 09 Oktober 2017	12.00-13.20	Bimbingan Klasikal XI AK1	Penyampaian materi KD 2.6 dan KD 2.7 di kelas XI AK 1 diikuti oleh seluruh siswa kelas XI AK 1 sebanyak 23 siswa.	
18.	Rabu, 11 Oktober	7.00-8.30	Bimbingan Klasikal XI AK 2	Penyampaian materi KD 2.7 di kelas XI Akuntansi 2. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 23	

	2017			siswa.	
		10.15 – 11.00	Bimbingan Klasikal XI PM 1	Penyampaian materi KD 2.7 di kelas XI Akuntansi 2. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI PM 1 sebanyak 23 siswa.	
		11.00-13.00	Pendampingan pameran Sains	Pendampingan kelas X dan XI menyaksikan pameran Sains di gedung Pamungkas.	
19.	Sabtu, 14 Oktober 2017	08.30 – 10.00	Bimbingan Klasikal XI PM 2	Penyampaian materi KD 2.6 dan KD 2.7 di kelas XI Pemasaran 2. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Pemasaran 2 sebanyak 24 siswa.	
20.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 8.30	Piket Harian + Administrasi	Piket loby yang bertugas menerima tamu dan absensi keliling serta penyelesaian administrasi bimbingan dan konseling. Piket dilakukan oleh 5 mahasiswa PLT.	
		8.30-10.00	Bimbingan Klasikal XI AK 1	Penyampaian materi KD 2.8 di kelas XI Akuntansi 1. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Akuntansi 1 sebanyak 23 siswa.	
		10.15 – 11.30	Doa Bersama	Pengajian rutin yang biasa dilakukan setiap 2 atau 3 bulan sekali. Diikuti kurang lebih 20 guru, 6 mahasiswa PLT. Materi: bersyukur dan rejeki. doa bersama dilaksanakan terpisah antara guru muslim dan non muslim.	
		07.00 – 07.45	Upacara Pelantikan Osis	Upacara hari Senin yang dilakukan untuk pelantikan anggota OSIS baru.	

				Diikuti seluruh siswa, guru, serta mahasiswa PLT.	
21.	Rabu, 18 Oktober 2017	7.00-8.30	Bimbingan Klasikal XI AK 2	Penyampaian materi KD 2.8 dan Sharing tentang PLT di kelas XI Akuntansi 1. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 23 siswa.	
		12.00-13.20	Bimbingan Klasikal XI PM 1	Penyampaian materi KD 2.8 di kelas XI PM 1 Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 23 siswa.	
22.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00 – 10.00	Piket	Piket loby yang bertugas menerima tamu dan absensi keliling serta. Piket dilakukan oleh 5 mahasiswa PLT.	
23.	Senin, 23 Oktober 2017	11.00 – 13.00	LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)	Kunjungan 6 mahasiswa PLT ke lokasi LDK yang terletak di Pakem.	
24.	Rabu, 25 Oktober 2017	7.00-8.30	Bimbingan Klasikal XI AK 2	Kegiatan non materi yang dilakukan dengan menonton film untuk selingan agar siswa tidak bosan karena sebelumnya selalu diisi dengan materi. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 24 siswa dan mereka terlihat antusias dengan film yang ditayangkan.	
25.	Kamis, 26 Oktober 2017	10.15 – 11.00	Bimbingan Klasikal XI AK 2	Penyampaian materi mekanisme pertahanan diri dan sharing di kelas XI Akuntansi 2. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Akuntansi 2 sebanyak 23 siswa.	
		11.10 – 11.45	Bimbingan Klasikal XI PM 2	Sharing tentang PLT di kelas XI Pemasaran 2. Diikuti oleh seluruh siswa kelas XI Pemasaran 2 sebanyak 28	

26.	Sabtu, 28 Oktober 2017			siswa.	
		07.00 – 07.45	Upacara Sumpah Pemuda	Upacara yang dilakukan untuk memperingati hari Sumpah Pemuda. Diikuti seluruh siswa, guru, serta mahasiswa PLT.	
27.	Senin, 30 Oktober 2017	07.45 – 10.00	Piket	Piket loby yang bertugas menerima tamu dan absensi keliling serta. Piket dilakukan oleh 5 mahasiswa PLT.	
28.	Selasa, 31 Oktober 2017	12.00 – 13.30	Antologi	Pemilihan karya siswa yang dimat dalam antologi dan membuat cover antologi.	
		08.00 – 10.00	Antologi	Penyusunan dan editing antologi puisi,cerpen, dan drama karya siswa tahap 1	
29.	Rabu, 01 November 2017	09.55 – 10.35	Antologi	Penyusunan dan editing antologi puisi,cerpen, dan drama karya siswa tahap 2	
30.	Kamis, 02 November 2017	07.00 – 10.00	Piket	Absensi keliling, rekap absen, dan rekap data keterlambatan siswa di hari Sabtu 04 November 2017.	
		12.00 – 13.20	Piket	Penyampaian tugas matematika untuk kelas XII DKV 2 dari bu Selfia yang sedang mengikuti PLPG, serta pengawasan dalam pengerjaan tugas.	
31.	Sabtu, 04 November 2017	8.00-10.00	Antologi	Penyusunan dan editing antologi puisi,cerpen, dan drama karya siswa tahap 3	

32.	Rabu, 08 November 2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Pahlawan	Upacara untuk memperingati hari Pahlawan yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PLT.	
33	Selasa, 14 November 2017	09.00 – 11.00	Pencetakan antologi karya Siswa	Pencetakan 5 eksemplar buku antologi karya siswa yang berisi Cerpen, Puisi dan Drama.	
34	Rabu, 15 November 2017	10.00 – 12.00	Penarikan mahasiswa PLT di SMK Koperasi	Acara penarikan mahasiswa PLT yang dihadiri oleh 15 mahasiswa, 15 guru pamong, kepala sekolah, serta dosen pembimbing PLT.	

	LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	F01
	TAHUN 2017	UNTUK INDIVIDU

NAMA MAHASISWA : Vincencius Adam Prabowo

NAMA SEKOLAH : SMK KOPERASI YOGYAKARTA

NIM : 14206241008

ALAMAT SEKOLAH : JL.KAPAS NO 5 ,UMBULHARJO,

FAK/PRODI : FBS/PBSI

YOGYAKARTA

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif /Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembelian seragam batik PLT dan <i>name tag</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <u>Kualitatif</u>: Pembelian baju batik dan <i>name tag</i> PLT untuk mahasiswa putra dan putri. <u>Kuantitatif</u> : Pembelian baju batik : 15 pcs @ Rp40.000,00 Name tag : 15 pcs 15 pcs @ Rp15.000,00 	-	Rp825.000,00	-	-	Rp825.000,00
2.	Print dan <i>fotocopy</i> (RPP, lembar penilaian,	<ul style="list-style-type: none"> <u>Kualitatif</u>: Tersusunnya perangkat pembelajaran (RPP, lembar penilaian, dan media pembelajaran). 	-	Rp100.000,00	-	-	Rp100.000,00

	dan media pembelajaran).	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Kuantitatif</u> : Print dan fotocopy @Rp 100.000,00 					
3.	Pembelian alat dan bahan untuk media.	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Kualitatif</u>: Tersedianya alat dan bahan untuk media pembelajaran, seperti spidol, kertas HVS, dan lem,kertas.. • <u>Kuantitatif</u> : 1 Spidol @ Rp 6.000,00 1rim Kertas HVS @ Rp 37.000,00 1 lem @ Rp 10.000,00 	-	Rp 53.000,00	-	-	Rp53.000,00
4.	Cetak laporan PLT.	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Kualitatif</u>: Tiga laporan PLT sudah siap untuk dikumpulkan, yakni satu untuk pihak sekolah, LPPMP, dan DPL PLT • <u>Kuantitatif</u> : 1 Bendel laporan @ Rp 50.000,00 	-	Rp150.000,00	-	-	Rp150.000,00
5.	Kenang-kenangan untuk pihak SMK Koperasi Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Kualitatif</u>: Memberikan kenang-kenangan untuk pihak SMK Koperasi Yogyakarta sebagai bentuk ucapan terima kasih. • <u>Kuantitatif</u> : 1 Pcs Fandel PLT @ Rp 70.000,00 	-	Rp70.000,00	-	-	Rp70.000,00
6.	Kenang-kenangan untuk Guru-guru Pembimbing PLT di SMK Koperasi Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Kualitatif</u>: Memberikan kenang-kenangan untuk Kepala Sekolah, Koordinator PLT dan Guru-guru Pembimbing PLT di SMK Koperasi Yogyakarta sebagai bentuk ucapan terima kasih. • <u>Kuantitatif</u> : 17 Pcs mug PLT @ Rp 20.000,00 	-	Rp340.000,00	-	-	Rp340.000,00

7.	Antologi bersama Puisi, Cerpen dan Drama	<ul style="list-style-type: none"> <u>Kualitatif :</u> <u>Mencetak antologi bersama Puisi, Cerpen, dan Drama karya siswa kelas X dan XI</u> <u>kuantitatif:</u> 5 eksemplar @ Rp 18.000,00 	-	Rp 90.000,00	-	-	Rp 90.000,00
Jumlah							Rp1.628.000,00

Yogyakarta, 15 November 20

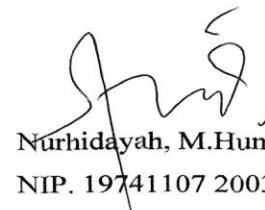
Kepala SMK Koperasi Yogyakarta



Edy Susanto, S.Pd
NIP

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing PLT


Nurhidayah, M.Hum
NIP. 19741107 2003 12 2

Mahasiswa PLT


Vincenciu Adam Prabowo
NIM 14206241008



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK KOPERASI
 Alamat Sekolah : Jl. Kipas no. 5, Semak, Umbulharjo, YK Fax / Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Nurhidayah M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PLT : PBSI / FBS UNY
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	19 Oktober 2017		Revisi		
2	8 Nov 2017		Aktif Laporan		
10	13 Nov 2017		Laporan		

PERHATIAN :
 * Kartu Bimbingan PLT ini adalah milik siswa PLT
 (1) siswa sah / pribadi
 * Kartu Bimbingan PLT ini hanya dapat validasi
 bimbingan dan dilaksanakan sesuai dengan data
 DPL PLT yang ada terdapat di buku
 * Kartu Bimbingan PLT ini sangat diperbolehkan
 ke PP PPL & PKL UNY paling banyak 1 (satu)
 hari untuk penastoran oleh PLT untuk keperluan
 administrasi

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 S. Pd

Mengetahui,
 Ketua Kelompok PLT

 Vincen... Ada



KALENDER PENDIDIKAN SMK KOPERASI

JURUSAN : AKUNTANSI - PEMASARAN - DESAIN KOMUNIKASI VISUAL



SEMESTER GASAL

Juli 2017

AHAD	02	09	16	23	30
SENIN	03	10	17	24	31
SELASA	04	11	18	25	
RABU	05	12	19	26	
KAMIS	06	13	20	27	
JUMAT	07	14	21	28	
SABTU	08	15	22	29	

Agustus 2017

AHAD		06	13	20	27
SENIN		07	14	21	28
SELASA	01	08	15	22	29
RABU	02	09	16	23	30
KAMIS	03	10	17	24	31
JUMAT	04	11	18	25	
SABTU	05	12	19	26	

September 2017

AHAD		03	10	17	24
SENIN		04	11	18	25
SELASA		05	12	19	26
RABU		06	13	20	27
KAMIS		07	14	21	28
JUMAT	01	08	15	22	29
SABTU	02	09	16	23	30

Oktober 2017

AHAD	01	08	15	22	29
SENIN	02	09	16	23	30
SELASA	03	10	17	24	31
RABU	04	11	18	25	
KAMIS	05	12	19	26	
JUMAT	06	13	20	27	
SABTU	07	14	21	28	

November 2017

AHAD		05	12	19	26
SENIN		06	13	20	27
SELASA		07	14	21	28
RABU	01	08	15	22	29
KAMIS	02	09	16	23	30
JUMAT	03	10	17	24	
SABTU	04	11	18	25	

Desember 2017

AHAD		03	10	17	24/31
SENIN		04	11	18	25
SELASA		05	12	19	26
RABU		06	13	20	27
KAMIS		07	14	21	28
JUMAT	01	08	15	22	29
SABTU	02	09	16	23	30

KETERANGAN :

- 27 Juni - 3 Juli 2017 Libur Idul Fitri 1438 H
- 4 - 15 Juli 2017 Libur Kenaikan kelas
- 17 - 22 Juli 2017 Pengenalan Lingkungan Sekolah
- 31 Jul - 5 Agustus 2017 GDS
- 17 Agustus 2017 HUT Kemerdekaan RI
- 19 Agustus 2017 Kegiatan Lomba HUT RI
- 27 Agustus 2017 PENERIMAAN TAMU AMBALAN
- 31 Agustus 2017 HARI KEISTIMEWAAN JOGJA
- 1 September 2017 Idul Adha 1438 H
- 4 September 2017 Penyembelihan hewan qurban
- 21 September 2017 Tahun Baru Hijriyah 1439 H
- 22 - 30 September Penilaian Tengah Semester
- 7 Oktober 2017 HUT Kota Yogyakarta
- 9 Oktober 2017 PEMILU OSIS
- 16 Oktober 2017 Pelantikan OSIS
- 21 - 22 Oktober 2017 LDK
- 28 Oktober 2017 HARI SUMPAAH PEMUDA
- 30 Oktober - 8 November Penilaian Akhir Semester Kelas XI
- 9 November 2017 Pembekalan Praktik Industri
- 10 Nopember 2017 Peringatan Hari Pahlawan
- 13 Nov 2017 - 31 Jan 2018 Praktik Industri
- 25 November 2017 Hari Guru Nasional
- 27 Nopember - 8 Desember Penilaian Akhir Semester Kelas X & XII
- 1 Desember 2017 Maulid Nabi Muhammad SAW
- 9 - 12 Desember 2017 REMIDIAL
- 13 - 15 Desember 2017 Classmeeting
- 16 Desember 2017 Penerimaan Raport
- 18 - 30 Des 2017 Libur Semester Gasal
- 25 Desember 2017 Hari Natal 2017

SEMESTER GENAP

Januari 2018

AHAD		07	14	21	28
SENIN	01	08	15	22	29
SELASA	02	09	16	23	30
RABU	03	10	17	24	31
KAMIS	04	11	18	25	
JUMAT	05	12	19	26	
SABTU	06	13	20	27	

Februari 2018

AHAD		04	11	18	25
SENIN		05	12	19	26
SELASA		06	13	20	27
RABU		07	14	21	28
KAMIS	01	08	15	22	
JUMAT	02	09	16	23	
SABTU	03	10	17	24	

Maret 2018

AHAD		04	11	18	25
SENIN		05	12	19	26
SELASA		06	13	20	27
RABU		07	14	21	28
KAMIS	01	08	15	22	29
JUMAT	02	09	16	23	30
SABTU	03	10	17	24	31

April 2018

AHAD	01	08	15	22	29
SENIN	02	09	16	23	30
SELASA	03	10	17	24	
RABU	04	11	18	25	
KAMIS	05	12	19	26	
JUMAT	06	13	20	27	
SABTU	07	14	21	28	

Mei 2018

AHAD		06	13	20	27
SENIN		07	14	21	28
SELASA	01	08	15	22	29
RABU	02	09	16	23	30
KAMIS	03	10	17	24	31
JUMAT	04	11	18	25	
SABTU	05	12	19	26	

Juni 2018

AHAD		03	10	17	24
SENIN		04	11	18	25
SELASA		05	12	19	26
RABU		06	13	20	27
KAMIS		07	14	21	28
JUMAT	01	08	15	22	29
SABTU	02	09	16	23	30

KETERANGAN :

- 1 Januari 2018 Tahun Baru 2018
- 26, 27 Januari 2018 AMT Kelas XII
- 31 Januari 2018 Penarikan Praktik Industri
- 5-7 Februari 2018 GLADI UKK
- 15 Februari 2018 Hari Raya IMLEK
- 19 - 21 Februari 2018 UKK
- 22 Februari 2018 PENSI dan BAZAAR
- 22 - 24 Februari 2018 PAMERAN
- 3 Maret 2018 Tes TOEIC Kelas XII
- 5 - 10 Maret 2018 Ujian Praktik Sekolah
- 17 - 19 Maret 2018 Kemah Besar
- 18 Maret 2018 Hari Raya Nyepi
- 19 - 24 Maret 2018 Ujian Sekolah
- 30 Maret 2018 Wafat Isa Al Masih
- 2 - 5 April 2018 UNBK SMK (Utama)
- 13 April 2018 Isra' Mi'raj
- 16 - 19 April 2018 UNBK (Susulan)
- 21 April 2018 Peringatan Hari Kartini
- 23 - 26 April 2018 Kunjungan Industri Kelas XI
- 1 Mei 2018 Hari Buruh
- 2 Mei 2018 Hari Pendidikan Nasional
- 10 Mei 2018 Kenaikan Isa Al Masih
- 15, 16, 17 Mei 2018 Perkiraan Awal Ramadhan
- 18 - 28 Mei 2018 Penilaian Akhir Tahun
- 29 Mei 2018 Hari Raya Waisak
- 30 - 31 Mei 2018 Kegiatan Keagamaan
- 1 Juni 2018 Hari Kelahiran Pancasila
- 4 Juni 2018 Rapat Verifikasi
- 6 Juni 2018 Rapat Pleno Kenaikan Kelas
- 9 Juni 2018 Penerimaan Raport
- 15, 16 Juni 2018 Hari Raya Idul Fitri
- 11 Juni - 14 Juli 2018 Libur Kenaikan Kelas & Hari Raya

Raih Masa Depan Lebih Baik bersama smk koperasi yogyakarta